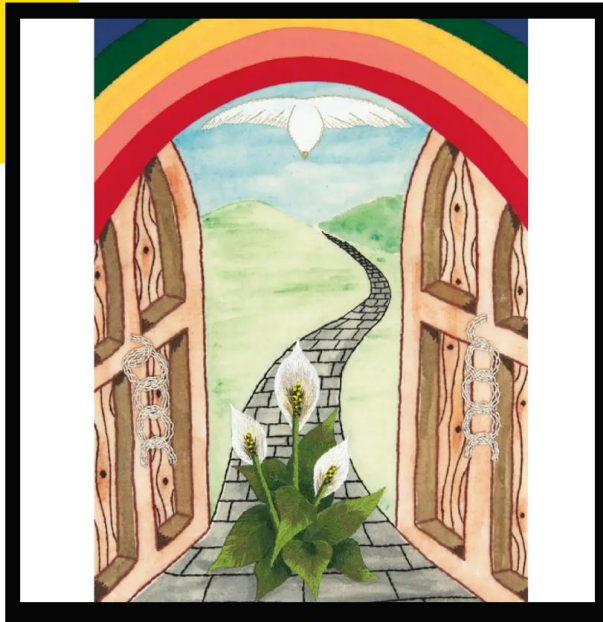




HARI DOA SEDUNIA 2022



*Tema: Aku tahu rancangan-rancangan yang
Ku buat bagi kamu. (Yeremia 29:11)*

(DIPERSIAPKAN OLEH KOMITE HARI DOA SEDUNIA DARI NEGARA INGGRIS, WALES DAN IRLANDIA UTARA)

Daftar Bahan Materi dan Tata Ibadah

1. Surat Direktur Eksekutif
2. Kata Pengantar Biro Perempuan dan Anak PGI
3. Informasi Negara Tuan Rumah Inggris, Wales,
dan Irlandia Utara
4. Penelaahan Alkitab
5. Program Anak dan Remaja
6. Tata Ibadah HDS 2022
7. Keterangan Artis dan Penjelasan Gambar Tema
8. Partitur Lagu dan Link Audio

**WORLD DAY OF
PRAYER**
Komite Internasional



Executive Committee

Chairperson

Laurence Gangloff
5 rue de la Redoute, 67500 Haguenau-
France
laurence.gangloff67@gmail.com

Treasurer

Susan Larkenn-Dowd

Executive Director

Rosângela Oliveira
475 Riverside Drive, Room 729
New York, NY 10115, USA
Telephone: +1 212 870 3049
Email: wdpic@worlddayofprayer.net
Skype ID: wdpic.ed
Website: www.worlddayofprayer.net

New York, September 2020

Kepada Panitia Nasional dan Regional:

Yang Terkasih Sahabat Hari Doa Sedunia,

**“Aku Tahu Rancangan-rancangan yang Ku buat
Bagi Kamu”
Dipersiapkan oleh Komite Hari Doa Sedunia dari
Negara Inggris, Wales, dan Irlandia Utara
4 Maret 2022**

Africa
Henriette Mbatchou
Joyce Larko Steiner

Asia
Moumita Biswas
Vino Schubert

*Caribbean /
North America*
Ruth V.E. Phillips
Lauren Wilks

Europe
Emmanuelle Bauer
Senka Sestak Peterlin

Latin America
Rebeca Cascante
Esther Susana Renner

Middle East
MaralBarzkan Haidostian
Nora Carmi

Pacific
Vicki Marney
Henrica Nio Marona

Di tengah segala ketidakpastian yang kita jalani tahun ini akibat pandemi COVID-19, tema Hari Doa Sedunia (HDS) 2022 hadir seperti sebuah salep kepercayaan diri. Undangan ini hendak mengajak kita untuk meletakkan dan menaruh kepercayaan kita kepada Tuhan di saat-saat penderitaan.

Program didasarkan pada surat yang ditulis oleh nabi Yeremia kepada orang-orang buangan di Babilonia (Yeremia 29:1-14). Orang-orang buangan ini berada dalam konteks penderitaan, ketidakpastian, dan pandangan yang berlawanan tentang bagaimana menanggapi momen tersebut. Hari ini, kita berkumpul untuk mendengar kisah-kisah perempuan yang merasa dikucilkan, mendengarkan ketakutan seorang pengungsi anak dan belajar melihat konteks masyarakat multi-etnis, multi-budaya, dan multi-agama di negara Inggris, Wales

dan Utara. Irlandia (EWNl).

Bagi Yeremia, rencana Tuhan sudah jelas, dan kami membagikan jaminan ini dengan menyanyikannya lewat lagu pujian. Apa harapan WDP/HDS anda? Biarkan anak-anak dan remaja menuntun tanggapan anda. Kemudian, hadirilah untuk merayakan harapan dengan menyalakan lilin atas nama tujuh wilayah di dunia, untuk menyadari bahwa tindakan doa kita dapat menghidupkan janji-janji Tuhan yang, seperti seorang Ibu dan Ayah, peduli pada kita semua. Kita diberi benih harapan untuk merenungkan di mana ia perlu ditanam dalam kehidupan kita dan di komunitas kita. Ambil kesempatan ini, untuk meningkatkan kesadaran akan kebutuhan komunitas anda dan memberikan pemberian melalui doa dan komitmen. Sebuah benih, yang dipelihara oleh doa syafaat dan tindakan cinta, mengikat kita bersama di seluruh dunia.

Kami ingin berterima kasih kepada semua perempuan dan remaja putri yang datang bersama pada Hari Doa Sedunia untuk mengembangkan layanan ibadah dan materi pengajaran. Kami menghargai upaya Komite EWNl untuk menjangkau membentuk kelompok yang kolaboratif dan beragam. Jika Komite HDS di negara anda menginginkan informasi tentang proyek dan inisiatif yang direkomendasikan oleh Komite HDS EWNl, silakan menghubungi kami.

Semoga Tuhan, yang tidak pernah merencanakan bahaya, menopang dunia ini dalam cinta dan harapan.

Rosângela Oliveira,
Direktur Eksekutif WDPIC

KATA PENGANTAR
BIRO PEREMPUAN DAN ANAK
PERSEKUTUAN GEREJA-GEREJA DI INDONESIA

Perayaan Hari Doa Sedunia (HDS) 2022 dilaksanakan setiap minggu pertama pada bulan Maret. Tata Ibadah tahun ini dipersiapkan oleh Komite HDS dari negara Inggris, Wales dan Irlandia Utara dengan tema **“Aku Tahu Rancangan-Rancangan Yang Ku-Buat Bagi Kamu (Yeremia 29:11)”**. Inggris, Wales, sebagai Kepulauan Inggris termasuk di dalamnya Skotlandia yang juga merupakan bagian dari Britania Utara Raya. Negara ini juga memiliki beragam bahasa, budaya dan pemerintahan yang berbeda. Hubungan antara masyarakat Inggris, Wales dan Irlandia Utara tidak selalu damai, abad ke -13 Wales mengalami penindasan dan penaklukan di tangan Raja Edward I dari Inggris, yang dilambangkan dengan barisan istana megahnya yang membentang di Wales Utara.

Perayaan HDS yang kita lakukan setiap tahun dengan Tata Ibadah yang dipersiapkan oleh negara yang masuk dalam komunitas HDS merupakan sebuah kekuatan dalam gerakan oikoumene global dan sebagai bukti dari solidaritas terhadap perjuangan perempuan kristen sedunia untuk keadilan. Hal ini menjadi pelajaran baik bagi kita semua dimana kita dapat menerima pengumpulan saudara-saudara kita di belahan bumi

sebagai bukti kehadiran Allah dalam mewujudkan pembaharuan.

Biro Perempuan dan Anak mengajak kita semua untuk ikut merayakannya Ibadah Hari Doa Sedunia 2022 bersama dengan perempuan di Inggris, Wales dan Irlandia Utara.

Selanjutnya sebagai tanda solidaritas kita akan berbagi perasaan kebersamaan dan berkat melalui pengumpulan persembahan yang diperuntukkan pada program-program di negara-negara jaringan HDS. Untuk mempermudah Bidang Keuangan PGI mengidentifikasi transfer persembahan HDS dari Gereja-gereja, kami mohon agar Bapak dan Ibu mencantumkan kode unik **“94”** di akhir jumlah persembahan yang akan dikirim. Contoh: Rp. 100.094,-.

Persembahan dapat dikirimkan melalui salah satu rekening berikut:

BCA Cabang Matraman No. Rek. 342.301.2001 Jl. Matraman Raya, Jakarta Pusat. Atas nama Persekutuan Gereja-Gereja di Indonesia	Bank Mandiri Cabang Cab. Salemba Tengah No.Rek. 123.000.4263.176 Atas nama Persekutuan Gereja-Gereja di Indonesia	Bank BRI Cab. Cut Mutiah No. Rek. 0230.01.001.287.3 05 Atas nama Persekutuan Gereja-Gereja di Indonesia
--	--	---

Setelah pengiriman, mohon untuk mengonfirmasi ke Biro Perempuan dan Anak PGI dengan *mengirimkan tanda bukti pengiriman.*

Kami sangat berterima kasih apabila Gereja-gereja dan organisasi Kristen yang merayakannya mengirimkan informasi tentang proses perayaan HDS 2022 yang telah dilaksanakan disertai dengan foto dan video. Dokumentasi tersebut dapat dikirimkan melalui email : perempuan_pgi@yahoo.co.id.

Selamat merayakan HDS 2022,
 Tuhan Memberkati.

Ridayani Damanik

Plt. Biro Perempuan dan Anak



Hari Doa Sedunia

**Dipersiapkan oleh Komite HDS dari negara Inggris,
Wales dan Irlandia Utara**

4 Maret 2022

**“Aku Tahu Rancangan-Rancangan Yang Ku-Buat
Bagi Kamu (Yeremia 29:11)”**

Informasi Negara Tuan Rumah

Pengantar

Inggris, Wales dan Irlandia Utara adalah tiga bagian



dari Britania Raya (UK), dalam kelompok pulau yang dikenal sebagai Kepulauan Inggris. Termasuk di dalamnya Skotlandia yang juga merupakan bagian dari Britania Raya. Meskipun ada banyak hal yang kami bagikan, kami juga beragam, dengan bahasa, budaya, dan pemerintahan yang berbeda. Sejarah kami saling terkait, terkadang damai,

terkadang berbenturan satu sama lain, terkadang termasuk di masa penindasan dan kekerasan.

1. Ruang dan Jarak

Dalam banyak hal, negara kami dibatasi oleh pantai-pantai: dikelilingi dan dibentuk oleh perairan, dijaga suhunya oleh arus teluk, yang membuat iklim pulau yang lembap dengan kabut, hujan, musim, dan cahaya matahari yang lembut. Periode senja di negara kami jauh lebih lama daripada sebagian besar bagian dunia lainnya. Negara kami hijau, dilintasi banyak sungai, yang melintasi bentang alam untuk membentuk lahan pertanian yang subur, danau, dan area keindahan alam yang luar biasa, beberapa di antaranya kami lestarikan di Taman Nasional. Negara kami cukup kecil, menempati urutan sekitar 80 di dunia ketika negara-negara diberi peringkat menurut wilayah (di bawah 165.000 km persegi atau 64.000 mil persegi di Inggris, Wales dan Irlandia Utara).

Wales berkarakter pedesaan, diapit oleh pegunungan dan dibatasi oleh garis pantai yang terjal. Ladang batu baranya yang besar ke Selatan menyediakan ekspor utama dari kota-kota seperti Newport, Swansea dan Cardiff. Irlandia Utara membanggakan Lough Neagh, salah satu danau air tawar terbesar di Eropa Barat, serta Giant's Causeway yang spektakuler, kumpulan kolom basal yang saling mengunci di lepas pantai Antrim, yang disebabkan oleh letusan gunung berapi purba.



Inggris memiliki lanskap yang kurang fantastis tetapi memiliki garis pantai yang spektakuler, terutama di West Country, sementara itu di utara ada danau, pegunungan, dan area tegalan dan hutan yang luas. Di samping itu, Inggris memiliki tingkat pembangunan perkotaan tertinggi.

Kami condong dalam sejarah. Banyak kota yang memiliki bangunan kuno yang indah, berasal dari abad pertengahan, termasuk katedral dan gereja yang dibangun pendahulu kristiani kita. Saat ini gereja-gereja modern di negara kami mungkin tampak kurang indah tetapi seringkali lebih realistis.

Tumbuh melalui pelayaran, eksplorasi, pembajakan, perdagangan, dan kolonisasi, negara kami terkenal di dunia sebagai yang pertama dalam melakukan industrialisasi, mengeksploitasi sumber daya geologis kami sendiri dari batu bara, batu tulis, dan timah, dan kemudian, sumber daya negara-negara yang kami jajah. Kerajaan Inggris mengalami perkembangan signifikan dalam bidang sains, matematika, kedokteran, dan industri. Kami semakin menyadari peran kerajaan dalam perdagangan budak yang membentang di dunia dan efek perubahan iklim yang dihasilkan dari kemajuan teknologi ini. Tetapi menyatukan orang-orang dari berbagai belahan dunia telah, selama

lebih dari 200 tahun, juga menghasilkan kekayaan budaya bersama melalui pergerakan berbagai macam orang – baik dari maupun ke – Inggris.

Bentang alam kami dibentuk oleh banyak pihak, awalnya melalui pertanian. Ternak yang merumput di perbukitan, menyebabkan area hutan alam yang luas menghilang. Pada akhir abad pertengahan, tanah bersama diperuntukkan bagi para pemegang tanah warisan yang kuat. Pada abad ke-18 dan ke-19, beberapa bagian negara itu tidak berpenghuni, karena industrialisasi menarik orang dari pedesaan ke kota-kota yang sedang berkembang.

2. Penduduk, Keanekaragaman dan Migrasi

Populasi negara kami sekitar 70 juta orang. Belfast, ibu kota Irlandia Utara, dan Cardiff, ibu kota Wales, masing-masing berpenduduk lebih dari setengah juta. Banyak bagian Inggris menjadi tujuan urbanisasi, dengan konurbasi besar termasuk Manchester dan West Midlands, serta London yang merupakan kota besar. Baru-baru ini, London telah menarik populasi yang sangat besar dan beragam, yakni sekitar sembilan juta orang untuk bekerja di sektor keuangan dan jasa. Jaringan transportasi, fasilitas



budaya, dan fasilitas lainnya melayani London dan bagian Tenggara dengan lebih efektif daripada wilayah Inggris, Wales, dan Irlandia Utara lainnya.

Populasi Inggris, Wales dan Irlandia Utara telah diperkaya selama berabad-abad oleh gelombang migrasi. Kadang-kadang hal ini terjadi dalam populasi Inggris, seperti dalam kasus 'perkebunan' Protestan Skotlandia di Irlandia di bawah dinasti Tudor, dan kemudian melalui dorongan tuan tanah dan manajer Skotlandia. Imigran di awal lainnya meliputi orang-orang dari daratan Eropa, misalnya Huguenot, yang melarikan diri dari penganiayaan agama, yang diberi perlindungan kerajaan. Diplomasi, perdagangan, dan pembelajaran akademis selalu menyumbang jumlah penulis, pemikir, dan politisi. Ketika pengaruh Inggris menyebar ke luar negeri, jumlah yang lebih besar dari tempat yang lebih jauh datang untuk menetap dan tinggal di Inggris, Wales, dan Irlandia Utara, sering kali mereka memilih di sekitar pelabuhan, seperti dalam kasus London, Liverpool, dan Cardiff, yang semuanya memiliki komunitas Tionghoa dan Yahudi yang sudah lama hadir.

Selama abad kedua puluh, pekerja dari Kerajaan Inggris, kemudian Persemakmuran, datang ke Inggris untuk melakukan pekerjaan di sektor publik, sebagai pekerja transportasi, perawat, dll. Beberapa dari mereka memiliki masa-masa sulit ketika mereka pertama kali tiba. Namun, kini

keragaman menjadi cara hidup yang berlangsung di kota-kota. Meskipun ada beberapa yang mewaspadaikan gelombang imigrasi, kebanyakan di antaranya merupakan generasi kedua dan ketiga imigran dan merasa diri terintegrasi dengan baik dan terkadang kesulitan menjawab ketika ditanya, 'Dari mana asalnya?'

Semua ini telah menghasilkan kekayaan budaya yang dalam komunitas multi-etnis seperti Birmingham, Leicester, dan, di London, East End dan Southall. Sinagoge Bevis Marks di East End sudah ada sejak tahun 1701; Woking, di Surrey, adalah rumah bagi masjid pertama di Inggris, dibangun pada tahun 1889 oleh seorang imigran Hongaria; Kuil



Hindu Neasden menempati situs besar di London Barat Laut. Ada sebuah bangunan di London's Brick Lane yang pernah menjadi kapel Metodis, gereja Huguenot dan sinagoga, dan sekarang menjadi masjid.

Segara setelah Perang Dunia Kedua, ada gelombang imigrasi terutama dari Republik Irlandia dan Jamaika. Gelombang ini diikuti oleh gelombang yang lebih besar, sebagian besar dari negara-negara Persemakmuran lainnya, terutama Pakistan dan India. Namun, pada abad ke-21, lebih banyak

imigran datang dari Eropa. Menurut Kantor Statistik Nasional, tiga negara paling yang paling sering melahirkan imigran ke Inggris adalah Polandia, India dan Pakistan.



Dalam hal undang-undang, imigran telah mendapat manfaat dari peluang pendidikan, kemajuan karir, dan akses ke perawatan kesehatan berkualitas tinggi, peningkatan standar hidup, dan berbagai peluang yang tidak akan dapat diakses di tempat lain. Namun peluang ini tidak selalu terwujud, termasuk harapan akan keselamatan dan perlindungan dari kemiskinan akibat perang. Pada kenyataannya, migrasi menghadirkan banyak tantangan yang mungkin tidak diprediksi sebelumnya. Beberapa di antara mengalami kesulitan keuangan, yang dalam beberapa kasus telah menyebabkan lahirnya tunawisma; banyak kelompok etnis telah diperlakukan dengan kecurigaan dan intoleransi, rasisme dan segregasi. Hambatan bahasa telah membatasi integrasi lebih lanjut.

Namun, sebagian besar berharap bahwa kami dapat bergerak maju dengan mengenali kekayaan

dan keragaman yang dibawa oleh migrasi, dan dengan mengakui kenyataan bahwa kita semua dalam beberapa hal adalah keturunan imigran, entah pemukim awal atau pendatang baru. Kami berharap dapat mengenali 'interkulturalisme' sebagai kekuatan yang dapat memperkaya masyarakat dan mendorong interaksi, pemahaman dan rasa hormat antara budaya dan kelompok etnis yang berbeda.

Hubungan antara masyarakat Inggris, Wales dan Irlandia Utara tidak selalu langsung atau damai. Pada abad ke-13, Wales mengalami penindasan dan penaklukan di tangan Raja Edward I dari Inggris, yang dilambangkan dengan barisan istana megahnya yang membentang di Wales Utara. Baru-baru ini tekanan yang diberikan pada Wales oleh sekitarnya yang lebih besar dan lebih padat adalah dalam budaya dan bahasa daripada militer; hingga awal abad ke-20 anak-anak sekolah di Wales dicap dengan harus memakai 'Welsh Not' di leher mereka jika mereka tertangkap berbicara bahasa Welsh asli mereka. Kekhawatiran tumbuh tentang penurunan bahasa dan kemungkinan kepunahan, dan setelah bertahun-tahun berkampanye akhirnya menjadi bahasa resmi pada tahun 2011, menurut data sensus, kini digunakan oleh sekitar 19% dari populasi Wales; ada tekanan yang cukup kuat pada pendidikan menengah Welsh, dan industri musik, media dan budaya Welsh yang berkembang pesat.

Terjemahan Welsh dari Alkitab oleh William Morgan (1588) dan penggunaannya di gereja-gereja non-konformis (gereja di luar Protestan arus utama) sepanjang abad ke-19 dan ke-20 memainkan peran penting dalam melestarikan bahasa melalui masa-masa sulit. Saat ini, bahasa Welsh tetap menjadi aspek dasar identitas Welsh, khususnya di Utara dan Barat negara tersebut. Sejak 2007, Wales memiliki pemerintahannya sendiri dengan fungsi-fungsi tertentu yang didelegasikan ke ibu kota Cardiff dari Parlemen Westminster.

Irlandia Utara dibentuk pada tahun 1920 setelah mayoritas Unionis di provinsi tersebut memutuskan mereka ingin tetap berada di Britania Raya dan tidak bergabung dengan Persatuan Irlandia. Hal ini menyebabkan periode kerusuhan sipil ketika, pada tahun 1968, kekerasan meletus. Konflik berlanjut di Irlandia Utara selama lebih dari 30 tahun dengan serangan teroris di daratan Inggris, Republik Irlandia dan bahkan benua Eropa. Periode waktu ini dikenal sebagai The Troubles di mana 3.600 orang tewas dan ribuan lainnya terluka. Selama tahun 1970-an, yang berpengaruh dalam mencari cara untuk mengakhiri kekerasan adalah pemenang hadiah Nobel Mairead Corrigan Maguire dan Betty Williams yang mendirikan Komunitas People Peace. Pada tahun 1998, penandatanganan Perjanjian Jumat Agung menandakan berakhirnya sebagian besar

kekerasan The Troubles dan, sebagai hasilnya, Majelis pembagian kekuasaan didirikan dengan perwakilan dari komunitas Unionis dan Nasionalis dipilih dan mengambil kursi, membentuk kekuatan berbagi Eksekutif. Majelis ditangguhkan pada Januari 2017 menyusul tuduhan korupsi dan salah pengurusan skema Insentif Panas Terbaru. Majelis dipulihkan tiga tahun kemudian, pada Januari 2020, setelah semua pihak menyelesaikan perbedaan mereka dengan Menteri Pertama dan Wakil Menteri Pertama yang baru, keduanya perempuan.

Banyak pemerintah dan sektor sukarela, sekolah, gereja dan masyarakat telah bekerja untuk mengelola konflik, merangkul keragaman dan menghadirkan rasa hormat yang lebih besar dan saling pengertian. Komunitas Corrymeela, sejak didirikan oleh Ray Davey pada tahun 1965, juga telah bekerja untuk mengubah divisi melalui pertemuan manusia di Pusatnya di Ballycastle dan sekitarnya.

3. Menemukan Tempat Kami di Dunia

Ketika Inggris Raya memilih pemerintah yang mengeluarkan negara itu dari Uni Eropa (UE) pada tahun 2020, kami masih tetap tidak yakin tentang tempat tinggal kami di dunia saat ini. Sebagian besar merupakan warisan dan arogansi kerajaan, karena kami menghadapi konsekuensi jangka panjang dari kolonialisme. Terlepas dari popularitas

Ratu Elizabeth yang terus berlanjut, seorang wanita yang teguh dalam iman dan nilai-nilai Kristennya dan yang selama bertahun-tahun dengan tegas menjauhkan diri dari debat politik, sebagian besar penduduk merasa diri mereka terkunci dari sebuah masyarakat yang makmur. Dari data sektor keuangan dan jasa di London, kesenjangan utara/selatan telah merampas sebagian pekerjaan dan infrastruktur negara itu. Dampak dari upaya pemerintah untuk mengurangi defisit anggaran paska krisis keuangan global tahun 2008 juga berdampak. Sebuah laporan PBB tahun 2018 menggambarkan tingkat kemiskinan di Inggris sebagai hal yang tidak dapat diterima, dengan 14 juta orang di Inggris ditemukan hidup di bawah garis kemiskinan.



Pada tahun 2016, Inggris, Wales, Skotlandia, dan Irlandia Utara secara kolektif memilih 'Brexit', untuk meninggalkan Uni Eropa (UE), yang oleh banyak orang dianggap sebagai 'klub' kaya Eropa, menahan upah dan memfasilitasi imigrasi tanpa batas ke negara itu. Di Inggris dan Wales, suara

untuk keluar dimenangkan oleh 52%, meskipun London memilih untuk tetap bertahan; Skotlandia dan Irlandia Utara memilih untuk tetap berada di Uni Eropa. Rencana Brexit disetujui pada 2019, dan pemerintah bertanggung jawab atas implementasinya. Menurut Charles Dickens, "Itu merupakan saat-saat terbaik, itu adalah saat-saat terburuk, itu adalah zaman kebijakan, itu adalah zaman kebodohan."



Negara kami masih dipandang sebagai kekuatan internasional yang besar dan layak. Inggris memiliki gudang senjata nuklir, membangun kapal induk yang tidak mampu dibelinya, dan masih duduk di Dewan Keamanan PBB. Beberapa orang yang berusaha untuk menyerah dari dunia ini, percaya bahwa ada keamanan dalam keterasingan.

Tetapi ada cara inovatif lain untuk berhubungan dengan dunia yang sedang kita coba temukan dan hendak pahami. Di dunia di mana sumber daya alam langka dan planet ini memanas, apa peran kita? Inggris saat ini memiliki target anggaran iklim, dan telah menetapkan anggaran karbon 5 tahunan hingga 2032 untuk mencoba dan memenuhi target ini. Anggaran karbon pertama (2008-12) telah terpenuhi dan Inggris saat ini berada di jalur yang

tepat untuk menambah anggaran karbon kedua (2013-17) dan ketiga (2018-22), tetapi tidak berada di jalur untuk memenuhi anggaran keempat, yang meliputi periode 2023-27. Sebagai negara yang terindustrialisasi lebih awal, ada perdebatan untuk membatasi emisi kami ke tingkat yang lebih besar



dibakar.

dengan menggunakan sumber energi alternatif: tenaga surya dan gelombang, dan ladang angin. Sudah berminggu-minggu ini tidak terlihat ada batu bara yang

Demikian pula, di dunia di mana ada ketimpangan yang besar, ada perdebatan untuk meningkatkan persentase Produk Domestik Bruto (PDB) yang diberikan kepada bantuan asing. Tetapi banyak orang yang tidak setuju mengatakan bahwa bantuan hanya diberikan jika mendukung ekonomi Inggris dalam beberapa hal, tetapi hal ini kemungkinan akan dilihat sebagai bentuk kolonialisme baru.

Hal yang mendasari ketidakpastian yang kami hadapi saat ini adalah kemiskinan dan ketidakpuasan dari banyak orang yang telah melihat kami bergerak maju sebagai salah satu daerah terkaya di dunia sementara pendapatan pribadi, keamanan dan harga diri mereka justru

menyusut. Perang di berbagai belahan dunia telah memperkaya



pemasok senjata dan menyebabkan banyak orang melarikan diri dari kehancuran dan kemiskinan di negara mereka sendiri dan

pencarian yang tidak selalu berhasil akan keamanan dan keselamatan di negara kami.

Ada juga perubahan besar dalam hal ketaatan beragama. Seperti sebagian besar Eropa Barat, gambaran umum dalam hal kehadiran di gereja di Inggris, Wales dan Irlandia Utara mengalami penurunan, terutama di denominasi arus utama. Namun meskipun demikian, gereja sering berada di garis depan proyek untuk membantu mereka yang membutuhkan dengan membuat bank makanan, tempat penampungan tunawisma dan bekerja di antara para pengungsi. Gereja juga telah dihidupkan kembali oleh imigrasi baru-baru ini.

Mungkin, baik sebagai gereja maupun sebagai masyarakat, kami perlu menganut kerendahan hati yang baru, belajar dari negara-negara di dunia yang pernah kami kuasai sehingga kami mampu menjadi tempat kebebasan, sambutan, dan kedermawanan.

4. Bagaimana Kami Hidup

Inggris, Wales, dan Irlandia Utara masing-masing memiliki karakter dan budayanya sendiri, tetapi ada beberapa tradisi yang mencakup ketiganya. Kami semua setuju bahwa tidak ada yang lebih baik untuk kenyamanan selain secangkir teh yang enak, dan cuaca sejuk selalu menjadi titik pembicaraan spontan karena tidak selalu dapat diprediksi. Kami berusaha untuk berpegang pada tradisi etika, kesopanan dan adab yang umum. Selera humor Inggris yang menertawakan diri sendiri, jenaka, dan terkadang sarkastik telah diekspor ke seluruh dunia dalam bentuk buku, acara TV, dan film.

Seni, Budaya dan Olahraga

Inggris, Wales, dan Irlandia Utara telah dipengaruhi dan dibentuk oleh serangkaian bakat luar biasa, melalui sains, musik, teater, puisi, sastra, tari, festival, dan bentuk seni lainnya.



Jocelyn Bell Burnell menemukan pulsar radio. Pengamatannya dianggap sebagai salah satu penemuan astronomi terbesar abad kedua puluh. Dia menyumbangkan hadiah yang dia berikan pada tahun 2018 untuk menemukan cara mendorong siswa perempuan,

minoritas dan pengungsi untuk terlibat dalam penelitian fisika.

Shakespeare, Jane Austen, Zadie Smith, Seamus Heaney, dan Dylan Thomas hanyalah sebagian kecil dari beberapa penulis yang karyanya dibaca dan dipelajari di seluruh dunia.

Musik adalah bagian penting dari budaya kami, dan di seluruh negara diekspresikan dalam berbagai bentuk: melalui musik klasik, balada, punk, rock, pop, elektronik, folk, tarian Morris dan paduan suara pria, di samping musik rakyat Celtic tradisional. Wales secara tradisi dikenal sebagai negeri lagu dan, selain



penyanyi populer Shirley Bassey dari Tiger Bay, daerah pelabuhan Cardiff, banyak himne yang dinyanyikan di seluruh dunia berasal dari Wales. Misalnya, 'Tuntun Aku Tuhan Allah/Guide Me O Thou Great Redeemer' yang ditulis oleh penulis himne produktif William Williams Pantycelyn, dinyanyikan dengan nada Cwm Rhondda oleh John Hughes (diambil dari nama Lembah Rhondda). Nyonya Alexander (1823 – 1895) tinggal di Derry, Irlandia Utara, untuk sebagian besar hidupnya dan himne 'Ada Bukit Hijau Jauh' terinspirasi oleh bukit-bukit kecil di luar tembok Derry. Lagu-lagu

penyembahan Keith dan Krysten Getty dari Irlandia Utara dinyanyikan di seluruh dunia.

Budaya dan tradisi juga diekspresikan melalui festival dan tarian. Festival merayakan seni dan kreativitas berlangsung di musim semi dan musim panas. Hubungan dengan Skotlandia dirayakan di Irlandia Utara, khususnya di sekitar ulang tahun penyair Skotlandia terkemuka Robert Burns dan FéileanPhobail. Festival komunitas terbesar di West Belfast, merayakan budaya Irlandia melalui musik, tarian, puisi, teater, dan pembicaraan, Wales adalah rumah bagi Eisteddfod, yang memamerkan kekayaan seni dan budaya bahasa Welsh; sedangkan festival seni pertunjukan kontemporer Glastonbury Inggris adalah festival lapangan hijau terbesar di dunia.

Kami juga merupakan bangsa pecinta olahraga, khususnya sepak bola, kriket, golf, rugby, tenis (semuanya ada di sini), bersepeda, atletik, dan paralimpiade. Ada variasi regional – misalnya rugby union yang merupakan gairah khusus di Wales, sementara penggemar olahraga Irlandia Utara juga dapat mengikuti sepak bola dan lempar Gaelik. Kami telah menghasilkan banyak atlet populer: pesepakbola dan pesepeda baik di Olimpiade maupun Paralimpiade.

Partisipasi perempuan dalam olahraga populer menghasilkan lebih banyak minat dan ketertarikan, sehingga diliput dengan lebih baik di TV dan media

lainnya. Sepak bola wanita telah mengalami peningkatan popularitas yang besar dan anggota tim kriket wanita Inggris adalah pemenang Piala Dunia Kriket Wanita sebelumnya.

Makanan dan minuman

Iklim yang sedikit lembap di Inggris, Wales, dan Irlandia Utara membuat makanan tradisional selalu membuat nyaman dan memberikan rasa hangat. Rebusan dan pangsit, pai panas, dan puding manis telah dinikmati selama ratusan tahun. Secangkir Sarapan Inggris yang enak atau teh Earl Grey adalah minuman panas yang khas, tetapi kopi pun sangat populer. Ada tradisi kuat dalam pembuatan bir dan minum bir, dengan banyak kegiatan sosial berlangsung di bar lokal di mana orang-orang berkunjung dan bertemu untuk menikmati 'pint'.



Menarik untuk dicatat bahwa makanan yang dilihat sebagai bagian inti dari identitas bangsa – seperti fish and chips–yang sering diperkenalkan oleh para pengungsi dan pemukim dari negara lain. Demikian pula, ada kecintaan yang besar pada makanan asal Cina dan India dan 'ayam tikka masala' adalah favorit.

Ada hidangan nasional dan variasi regional khusus di setiap negara, misalnya kue Welsh dan juaranya adalah Irlandia Utara.

Inggris dapat mengklaim banyak hidangan lokal dan makanan yang sekarang diekspor ke seluruh dunia, termasuk keju Cheddar, pasties Cornish dan krim beku, pai babi Melton Mowbray, dan puding Yorkshire. Dan tidak ada yang seperti 'Sunday roast' – daging panggang seperti daging sapi, ayam atau babi dengan kentang panggang dan pilihan sayuran dan saus.



Namun, perubahan wajah Inggris berarti bahwa beberapa bagian masyarakat menghadapi apa yang dikenal sebagai 'kemiskinan pangan'. Satu dari empat keluarga berpenghasilan rendah berjuang untuk menyediakan makanan. Badan amal terkemuka, The Trussell Trust, misalnya, mendukung jaringan lebih dari 1.200 bank makanan, yang menyediakan paket makanan darurat untuk individu dan keluarga yang membutuhkan. Antara April 2018 dan Maret 2019, 1,6 juta paket diberikan kepada orang-orang ple dalam krisis. Alasan utama perlunya menggunakan bank makanan diberikan karena adanya pendapatan yang rendah, penundaan dan

perubahan manfaat Jaminan Sosial, dan hutang karena berbagai alasan.

Banyak orang berusaha untuk makan sehat di Inggris, Wales dan Irlandia Utara tetapi, seperti di banyak negara, lebih mudah untuk mengakses makanan ringan dan junk food atau makanan 'sampah' yang tinggi karbohidrat dan gula. Telah terjadi peningkatan obesitas dan diabetes tipe 2. Beberapa komunitas yang lebih miskin disebut sebagai 'gurun makanan' karena kurangnya akses ke sayuran segar, buah, dan makanan sehat lainnya.

Namun masih ada harapan. Jatah sebidang tanah yang dialokasikan dewan untuk menanam buah, sayuran dan bunga dan kebun masyarakat menjadi sangat populer sekali saat ini. Ada minat baru dalam pola makan nabati dan telah terjadi peningkatan mereka yang memilih menjadi vegetarian dan vegan. Makanan organik, lokal, dan Fairtrade semakin populer dan ada minat umum tentang dari mana makanan itu berasal dan bagaimana makanan itu diproduksi.

Informasi lebih lanjut tentang makanan dan minuman, termasuk resep, dapat ditemukan di situs web EWNI WDP <http://www.wwdp.org.uk/>

5. Perempuan dan Keluarga

Secara umum, sejak awal industrialisasi dan perpindahan dari desa ke kota selama abad ke-18

dan ke-19, angka kelahiran telah meningkat dan kematian bayi telah turun di seluruh Inggris, Wales, dan Irlandia Utara. Pada tahun 1800, rata-rata perempuan memiliki antara 5 sampai 7 anak. Orang tua mungkin kehilangan 2 atau 3 anak mereka dalam beberapa tahun pertama kehidupan, namun angka terbaru menunjukkan bahwa kemiskinan masih ada. Kematian bayi sekarang mencapai 4 per seribu dan angka baru dari Resolution Foundation menunjukkan bahwa jumlah anak yang hidup dalam kemiskinan relatif akan mencapai 37 persen, melampaui rekor tertinggi sebelumnya sebesar 34 persen yang tercatat pada 1990-an. Pada akhir 2019, bisa jadi mayoritas anak dalam keluarga orang tua tunggal atau keluarga besar—dengan dua atau lebih anak – hidup dalam keadaan relatif miskin.

Kehidupan keluarga tradisional tidak lagi menjadi aturan di Inggris, Wales, dan Irlandia Utara. Ukuran yang paling umum, pada 9.609.000 rumah tangga, adalah dua orang. Ukuran rumah tangga kedua yang paling umum adalah satu. Sebuah studi baru-baru ini menemukan bahwa usia rata-rata seorang perempuan lajang yang menikah sekarang adalah 30,8 tahun, naik lebih dari delapan tahun dari tahun 1971, ketika rata-ratanya adalah 22,6 tahun. Pada tahun 2017, lebih dari setengah populasi (51,0%) berusia 16 tahun ke atas di Inggris dan Wales telah menikah.

Meskipun, kami merayakan kemajuan yang telah dibuat perempuan dalam masyarakat kami, kami masih berjuang untuk memerangi kekerasan di rumah kami, meningkatkan kehidupan mereka yang hidup dalam kemiskinan dan mendukung

mereka yang cacat, fisik, mental dan emosional.



Walaupun Universitas Oxford dan Cambridge tidak mengizinkan perempuan untuk lulus sampai tahun 1920, perempuan

sekarang membuat perbedaan dengan lebih banyak dari mereka yang belajar untuk gelar sarjana pertama. Mereka masih menjadi minoritas dalam bidang sains, teknologi, teknik dan matematika.

Harapan hidup perempuan di Inggris adalah 82 tahun.

Pada Maret 2020, Organisasi Kesehatan Dunia menyatakan bahwa penyakit virus bernama COVID-19 telah melanda setidaknya 114 negara dan menewaskan lebih dari 4.000 orang. Kemudian dinyatakan sebagai pandemi yang disebabkan oleh virus corona. Wabah tersebut mencapai Inggris, dan seperti kebanyakan orang di seluruh dunia,

penduduk Inggris hidup dalam isolasi sosial untuk memperlambat penularan COVID-19. Banyak yang tidak kami ketahui tentang lamanya pandemi, tetapi kami dapat yakin bahwa baik negara kita maupun dunia pada umumnya tidak akan pernah sama lagi.

6. Hari Doa Sedunia di Inggris, Wales dan Irlandia Utara

Sebagai kesatuan dalam organisasi Hari Doa



Sedunia, tiga suara dari Inggris, Wales dan Irlandia Utara, telah berkumpul untuk

mempersiapkan ibadah tahun ini, mengakui perbedaan tetapi juga kesamaan kami. Tetangga kami, Skotlandia dan Republik Irlandia, keduanya memiliki organisasi Hari Doa Sedunia mereka sendiri.

Pada tahun 1928, pada Konferensi Misionaris Internasional di Yerusalem, seorang perempuan Skotlandia Grace Forgan pertama kali mengetahui Hari Doa Sedunia dan membawa berita tersebut ke Inggris. Ibadah pertama diadakan pada tahun 1930 di Skotlandia, diikuti oleh Inggris pada tahun 1932, Wales pada tahun 1933 dan Irlandia Utara pada

tahun 1943. Ibadah pertama di Inggris diadakan di daerah London dan gelombang doa pindah melintasi selatan Inggris ke Wales. Pada masa itu, perjalanan tidak semudah sekarang sehingga lebih masuk akal bagi perempuan Inggris dan Wales untuk membentuk Komite Nasional mereka sendiri daripada bersatu dengan Skotlandia. Kedua Komite tetap terpisah tetapi berhubungan baik, bertukar pikiran dan bertemu secara teratur dengan Komite dari Republik Irlandia.

Selama periode Perang Dunia Kedua, para perempuan merasakan dorongan untuk berkumpul dalam doa dan persekutuan. Pada tahun 1967, setelah Vatikan II, para perempuan Katolik mulai ambil bagian dalam pelayanan kami. Di Inggris, Wales dan Irlandia Utara sekarang ada sekitar 3.000 cabang yang mengadakan lebih dari 4.000 layanan setiap tahun. Pada 2019, 275, 000 salinan pesanan layanan dicetak.

Saat ini, Komite Nasional HDS mencakup 18 denominasi Kristen yang berbeda. Kami mengalokasikan lebih dari 40 hibah untuk badan amal nasional dan internasional dan mendukung mitra doa di Albania dengan mengirimkan perwakilan untuk mengunjungi WDP di Albania secara teratur.

Kami terus meninjau apa yang kami lakukan dan beradaptasi dengan perubahan komunikasi dan

teknologi. Kantor kami di TunbridgeWells mengoordinasikan distribusi materi layanan, termasuk kegiatan untuk anak-anak dan remaja dan situs web kami memuat berita tentang semua yang kami lakukan. Kami juga memposting di Twitter dan Facebook dan senang dengan jumlah 'hit' yang kami dapatkan.

Menanggapi apa yang kami lihat sebagai kebutuhan untuk melibatkan peserta yang lebih muda, HDS kami sekarang menyelenggarakan acara



tahunan Y Pray? acara di bulan Mei, ketika para wanita muda didorong untuk bergabung untuk berdoa, bersekutu dan menikmati hiburan di akhir pekan. Simak tanggapan Gladys Kusiwaa, salah satu peserta:

“Saya menghadiri Y Pray tahun lalu dan saya senang untuk mengatakan bahwa saya mengalami pertemuan yang luar biasa dan menyenangkan, belajar dari, bersekutu dan bersantai dengan wanita lain dari semua lapisan masyarakat. Mendengarkan dan berbagi pengalaman hidup

kami sangat mengharukan dan menginspirasi. Pembicara dari setiap tahun begitu hebat dan pesan mereka telah mendorong saya untuk tidak menyerah dan terus membantu orang dan mengubah hidup dengan segala cara yang saya bisa. Meskipun kami semua berasal dari latar belakang dan denominasi Kristen yang berbeda, kami merasa kami membutuhkan waktu dari kehidupan sehari-hari kami untuk bersantai, merenungkan, dan menghidupkan kembali iman kami dan perjalanan kami bersama Kristus.”



Hari Doa Sedunia

**Dipersiapkan oleh Komite HDS dari negara Inggris,
Wales dan Irlandia Utara**

4 Maret 2022

**“Aku Tahu Rancangan-Rancangan Yang Ku-Buat
Bagi Kamu (Yeremia 29:11)”**

Penelaahan Alkitab - Yeremia 29:1-14

PERSIAPAN

Penelaahan Alkitab dirancang untuk menjadi percakapan kelompok yang kreatif. Bacalah bagian **CARA KREATIF MEMBACA, MENDENGAR DAN MERENUNGKAN** untuk memilih latihan kelompok yang akan digunakan dengan mempersiapkan terlebih dahulu materinya, misalnya: wayang, pemandangan, musik latar, peta Alkitab dan peta global terkini, serta foto-foto situasi yang dapat dirasakan sebagai pengalaman di tempat pengasingan.

Bacalah bagian **FIRMAN TENTANG TUHAN SEBAGAI IBU KITA DAN BAPA KITA** dalam ibadah untuk mengetahui konteks doa pembukaan.

DOA PEMBUKAAN

Ya Tuhan, Ibu kami dan Bapa kami,
kami datang kepada-Mu hari ini untuk mempelajari firman-Mu yang sejati.

Kami menyatakan bahwa hati kami terbuka untuk mendengar firman-Mu dan menerima rencana-Mu yang baik atas hidup kami.

Kami mengasihi Engkau dan berterima kasih untuk Putra-Mu Yesus Kristus. Amin.

PENGANTAR BACAAN ALKITAB

Abad ketujuh SM adalah periode kekacauan besar bagi Israel, Yehuda dan bangsa-bangsa sekitarnya. Kekaisaran Asyur yang brutal, yang telah membuat kerajaan Israel bertekuk lutut, sedang goyah. Sebagai gantinya, hal ini berpengaruh kuat terhadap orang-orang Babilonia. Di dunia yang sangat tidak stabil inilah Yeremia lahir, sekitar tahun 650 SM. Panggilan kenabiannya datang sekitar tahun 627 SM. Allah telah memilihnya ketika dia masih di dalam kandungan dan menyatakan bahwa dia akan diangkat sebagai nabi bagi bangsa-bangsa. Yeremia muda merasa tidak siap untuk tugas yang begitu besar, tetapi Tuhan menjamah mulutnya dan meyakinkannya akan kehadiran-Nya yang penuh kuasa (Yeremia 1:4-10). Pelayanan Yeremia terbukti sangat berisiko dan membutuhkan keberanian yang besar karena membawanya ke dalam kesulitan hingga ke penjara. Bagian Alkitab yang dipilih untuk kebaktian Hari Doa Sedunia ini menunjukkan tentang sengit yang harus dihadapi Yeremia.

Kitab Yeremia ditulis dalam masa pembuangan Yudea di Babel (Irak modern). Yehuda telah ditaklukkan dan kota suci mereka di Yerusalem kini menjadi reruntuhan. Kuil mereka - tempat mereka percaya Tuhan bertakhta - telah dihancurkan.

Sebuah komunitas elit orang Yehuda - raja dan ibu suri, para pemimpin, bangsawan dan pengrajin - telah dibawa ke pengasingan. Masa depan mereka tampak suram. Mazmur 137 menunjukkan keputusan mereka dan kerinduan agar bisa kembali ke Yerusalem. Tanpa mezbah, mereka tidak dapat mempersembahkan korban—sebuah praktik yang merupakan bagian dari keutuhan iman mereka.

BACAAN ALKITAB: Yeremia 29:1-14

METODE KREATIF MEMBACA, MENDENGAR DAN MERENUNGKAN

- Bacalah bagian dari kitab Yeremia dengan jelas, dua hingga tiga kali, dengan perlahan. Setelah membaca, renungkanlah dalam hati ayat-ayat tersebut dan luangkan beberapa menit untuk mendengarkan Tuhan. Dengan cara ini, Firman Tuhan kiranya mengalir ke dalam hati dan pikiran anda.
- Mendramatisasi bacaan, dapat menggunakan wayang dan dekorasi sederhana serta penggunaan musik latar.
- Perhatikanlah peta wilayah geografis Babel dan Yerusalem pada zaman Alkitab dan abad ke-21. Identifikasi perjalanan yang dilakukan oleh orang-orang buangan. Gambarlah peta untuk mewakili perjalanan hidup anda dan telusuri seluruh rencana Tuhan. Bagikan harapan anda untuk kehidupan pribadi, gereja dan komunitas.

- Lihatlah foto-foto yang mewakili bentuk-bentuk kehidupan dalam pengasingan. Coba bayangkan bagaimana rasanya diasingkan dari masyarakat, misalnya jika anda seorang pengungsi, tahanan, orang tua, pengangguran, kesepian atau tunawisma. Pilihlah satu situasi yang mungkin berkaitan dengan diri anda dan kemukakan alasannya.

Bagian yang dipilih untuk Penelaahan Alkitab ini adalah bagian dari surat yang berisi pesan Tuhan kepada Yeremia untuk orang-orang buangan. Yeremia menasihati orang-orang buangan untuk membangun rumah, menanami kebun, berkeluarga dan mencari kesejahteraan kota, di mana Tuhan telah mengutus mereka untuk tinggal. Tuhan juga memperingatkan mereka untuk tidak mendengarkan nabi palsu dan peramal yang menjanjikan bahwa mereka akan segera kembali ke negeri mereka. Pesan Tuhan jelas: Berdoalah bagi kota di mana engkau tinggal, carilah kesejahteraan kota itu maka engkau akan menemukan kesejahteraan bagi diri anda. Yeremia mendesak mereka untuk menerima situasi mereka saat ini, dan bersiap untuk menetap di dalamnya.

Pertanyaan untuk direnungkan dan didiskusikan:

- Menurut anda bagaimana reaksi orang-orang buangan terhadap berita bahwa mereka harus siap untuk menetap di negeri asing? Apa reaksi anda jika berada di posisi tersebut?

- Kondisi apa yang harus mereka jalani sebelum mereka dapat kembali ke negeri mereka? Bagaimana perasaan anda setelah mendengar tentang rencana Tuhan tersebut?

Setelah pemberitahuan, ada sebuah janji! **“Aku Tahu Rancangan-Rancangan Yang Ku-Buat Bagi Kamu (Yeremia 29:11)”**. Tuhan tidak melupakan janjinya untuk membawa orang-orang buangan kembali ke tanah mereka sendiri, tetapi janji tersebut akan memakan waktu 70 tahun sebelum hal ini akan tercapai. Tujuh tahun mungkin tak akan terasa lama bagi kebanyakan orang, tetapi 70? Mimpi orang-orang buangan pasti hancur dengan membaca surat ini. Banyak yang akan merasa putus harapan. Setelah bertahun-tahun, generasi berikutnya yang akan pulang kembali menuju negeri mereka ke Yehuda!

Harapan dan Masa Depan

Firman Tuhan sesungguhnya mengandung harapan. Sementara itu, orang Yehuda harus membangun kembali hubungan mereka dengan Tuhan yang telah rusak karena dosa dan ketidaktaatan terhadap perintah-perintah-Nya. Ketika mereka mencari Tuhan dengan sungguh-sungguh melalui doa dan penyembahan, mereka menemukannya. Dia juga ingin mereka membangun hubungan dengan penduduk di mana mereka tinggal. Mereka akan menemukan hal ini saat berada dalam komunitas dan melalui tindakan

doa. Waktu penantian mereka di Babel akan sulit dan membuat frustrasi, namun, ketika waktu ini berakhir, masa depan mereka akan dipulihkan dan keluarga mereka dapat kembali ke tanah air mereka, seperti yang telah dijanjikan Tuhan.

Harapan untuk dunia saat ini

Di seluruh dunia saat ini, jutaan orang berada di pengasingan, meninggalkan negara mereka karena perang, penganiayaan, ketakutan, dan kelaparan. Sementara yang lainnya sedang dalam perjalanan yang berbahaya dan sulit menuju apa yang mereka harapkan menjadi tempat yang aman. Karena begitu banyak orang, kecil kemungkinan mereka dapat kembali ke rumah mereka dalam waktu dekat.

Pertanyaan untuk direnungkan dan didiskusikan:

- Mungkinkah seseorang merasa berada dalam semacam pengasingan, meskipun mereka aman di negaranya sendiri?
- Bagaimana kita dapat berdoa bagi mereka yang mengalami pengasingan dan mungkin membantu mereka? Bagaimana kita bisa membawa harapan kepada orang-orang dalam situasi di mana mereka merasa seolah tidak ada jalan keluar?

TINDAKAN DOA

Surat Nabi Yeremia mengungkap ketegangan politik dan sosial pada masanya, tetapi juga membawa sebuah janji untuk membimbing mereka

menuju masa depan mereka: **“Aku Tahu Rancangan-Rancangan Yang Ku-Buat Bagi Kamu (Yeremia 29:11)”**

Kita perlu bekerja menghadirkan masyarakat yang di dalamnya ada keadilan untuk semua, terutama bagi mereka yang paling rentan. Di seluruh dunia kita perlu bekerja sama untuk mengatasi masalah besar yang kita hadapi, seperti pemanasan global, kemiskinan, penyakit, migrasi paksa, krisis pengungsi atau kurangnya cinta dengan mereka yang tak sepaham dengan kita. Kami percaya bahwa Tuhan memiliki rencana untuk kita masing-masing, rencana untuk kebaikan dan bukan rencana yang berbahaya. Sekarang giliran kita untuk mewujudkan harapan kita untuk masa depan. Tuhan selalu bersama kita, bahkan ketika situasinya mungkin sulit untuk dipahami.

Mari mendengarkan cerita tentang makna sebuah tindakan doa. Versi lengkap dari cerita ini ada di Program Untuk Anak dan Remaja.

Nama saya Grace. Usia saya 24 tahun. Saya berharap agar semua orang yang mencari perlindungan di Inggris akan disambut, dipeluk, dan diberi dukungan yang mereka butuhkan. Ketika berita di Inggris mulai dipenuhi dengan cerita tentang orang-orang yang menyeberangi Mediterania dengan sampan dan mempertaruhkan nyawa mereka untuk mencapai benua Eropa, saya

tidak bisa mengabaikannya. Hati saya hancur karena orang-orang terpaksa meninggalkan rumah mereka dan mempertaruhkan hidup mereka untuk mencapai benua yang kami diami.

Tuhan yang saya percayai adalah Tuhan Yang Maha Adil, dan ini adalah contoh ketidakadilan yang serius dan berbahaya yang terjadi di depan mata saya sendiri.

Pada September 2017, saya pindah ke Calais untuk menjadi sukarelawan di Dapur Komunitas Pengungsi. Saya akhirnya tinggal selama 6 bulan di sana, bekerja sebagai pengemudi dan koordinator distribusi. Tuhan memberi saya jaringan dukungan yang luar biasa—baik di Calais maupun dari rumah. Sehingga saya dapat mengambil kesimpulan bahwa kita sesungguhnya dapat menemukan harapan dalam persahabatan.

- #WDPHope (Harapan HDS) Grace adalah untuk pengungsi. Apa #WDPHope/Harapan HDS Anda?
- Grace bersemangat untuk memulihkan nilai bagi para pengungsi dan hasratnya menuntunnya untuk melayani dengan cara yang praktis. Langkah apa yang dapat anda ambil minggu ini yang akan membantu mengubah ketidakadilan?
- Kami ingin menciptakan gerakan pembawa harapan yang penuh semangat di seluruh dunia. Bagikan satu isu yang anda temui dengan menuliskannya di selembar kertas, bagikan ke

dalam grup, lalu unggah ke media sosial menggunakan tagar #WDPHope.

Semoga kita terinspirasi oleh bacaan dalam Kitab Yeremia ini untuk percaya bahwa pada akhirnya Tuhan akan mewujudkan rencana yang sempurna dalam hidup kita. Kami berdoa agar Tuhan yang adalah Ibu kita dan Bapa kita, akan memakai kita sebagai alat-Nya untuk membantu orang lain ketika hidup tampaknya begitu sulit.



Hari Doa Sedunia

**Dipersiapkan oleh Komite HDS dari negara Inggris,
Wales dan Irlandia Utara**

4 Maret 2022

**“Aku Tahu Rancangan-Rancangan Yang Ku-Buat
Bagi Kamu (Yeremia 29:11)”**

Program Untuk Anak dan Remaja

PERSIAPAN

Program ini dirancang untuk anak-anak berusia 5 hingga 12 tahun, dan remaja berusia 13 hingga 18 tahun. Ada beberapa kegiatan untuk setiap kelompok, silakan membaca program lengkap untuk merencanakannya. Juga, harap dicatat bahwa beberapa kegiatan mungkin memerlukan persiapan.

Disarankan agar Pemimpin Pelayanan Anak dan Remaja telah membaca bagian Pelajaran Alkitab dan Latar Belakang Negara terlebih dahulu.

TEMA: “Aku Tahu Rancangan-Rancangan Yang Ku-Buat Bagi Kamu (Yeremia 29:11)” , berdasarkan Yeremia 29:1-14 (Alkitab New Century), untuk program Anak dan Remaja membawa pesan bahwa Tuhan selalu bersama mereka, dan Tuhan senantiasa memberi harapan bagi kita di sepanjang waktu:

- Saat senang, sedih ataupun di antaranya
- Saat hal buruk menimpa

- Di saat perubahan, kekecewaan dan kehilangan
- Pada saat kegembiraan dan perayaan.

Program Anak untuk Usia 5 – 12 tahun

Untuk Pemimpin: Ajaklah anak-anak berdiskusi tentang bagaimana cara kita mengetahui tentang apa yang telah terjadi di hari tersebut. Mintalah pendapat dari mereka (Bisa juga melalui radio, koran, televisi, teman, sekolah, dll.). Jika memungkinkan dapat mengambil satu atau dua surat kabar untuk dibaca.

Hal ini akan menunjukkan kepada kita apa yang terjadi kemarin atau apa yang terjadi minggu lalu. Alkitab memiliki kisah-kisah yang terjadi di masa lalu. Kisah kita hari ini didasarkan pada apa yang dikatakan nabi Yeremia kepada orang-orang Yehuda setelah mereka harus meninggalkan tanah mereka. Mereka bersedih dan sudah menjadi tugas nabi untuk memastikan bahwa masih ada harapan untuk masa depan, masa depan yang Tuhan berikan kepada mereka.

“Sebab Aku ini mengetahui rancangan-rancangan apa yang ada pada-Ku mengenai kamu, yaitu rancangan damai sejahtera dan bukan rancangan kecelakaan, untuk memberikan kepadamu hari depan yang penuh harapan. Aku akan memulihkan keadaanmu dan akan mengumpulkan kamu dari antara segala bangsa, dan Aku akan mengembalikan kamu ke tempat

**yang dari mana Aku telah membuang kamu. --.
(Yeremia 29:11-14).**

Kami percaya bahwa Tuhan memiliki rencana untuk kita semua dan kami tahu bahwa kita harus senantiasa berharap untuk masa depan yang baik.

Doronglah anak-anak untuk berbicara tentang apa yang mereka harapkan untuk dilakukan, ke mana mereka berencana untuk pergi, apa yang menurut mereka telah direncanakan Allah bagi mereka.

Gunakan pola Kartu Pos untuk mereka menggambar atau menulis **'Harapan saya....'**.

Lagu: 'He's Got the Whole World in His Hands'

Pemimpin: Ada kalanya kita harus melakukan hal-hal yang tidak ingin kita lakukan, atau pergi ke tempat yang tidak ingin kita kunjungi dan mengucapkan selamat tinggal kepada teman-teman kita. Ini bisa menjadi saat-saat yang membuat kita sedih dan tidak bahagia. Ini juga yang menjadi kisah seorang gadis muda yang telah datang ke negara Inggris dari sebuah negara lain yang letaknya jauh.

Kisah Anisa: (Catatan penting: Kisah ini bisa didramatisasi atau ditiru saat dibacakan, tetapi merupakan wewenang pemimpin yang sebaiknya peka terhadap situasi individu anak-anak.)

Pemimpin: Pernahkah kalian berada di suatu tempat di mana tidak mengenal banyak orang?

Seperti apa rasanya? Terkadang orang harus meninggalkan rumah mereka untuk pergi ke suatu tempat demi keselamatan. Mereka mungkin menjadi pengungsi seperti Anisa. Ini dia kisahnya:

Anisa: `Nama saya Anisa. Saya berusia 5 tahun dan sekarang saya tinggal di Inggris. Saya berasal dari Iran. Ibu saya, ayah dan saya datang ke sini dengan menumpang di belakang sebuah truk yang sangat besar. Kami harus bersembunyi di balik banyak peti besar dan harus tetap tenang. Kami harus meninggalkan negara kami karena ada orang-orang di sana yang tampak sangat marah kepada kami dan membuat kami merasa ketakutan. Bahkan ibu dan ayah saya ketakutan dan berkata kami harus meninggalkan rumah dan pergi ke tempat lain. Saya menangis dan tidak ingin pergi, tetapi ibu memberi tahu saya bahwa Tuhan akan membantu kami dan menjaga kami tetap aman'.

Pemimpin: Hal apa yang akan kalian rindukan lebih dari apa pun jika harus meninggalkan rumah kalian?

Anisa: `Perjalanannya sangat panjang dan kami sangat lelah dan tidak merasa nyaman. Ada keluarga lain yang juga bersama kami, dan kami sering jatuh sakit. Kami lapar dan haus. Saya mencoba untuk tidak menangis, tetapi saya merindukan rumah saya dan boneka saya yang sangat saya cintai. Hari sudah gelap dan sangat

dingin ketika kami turun dari truk. Kami hanya memiliki pakaian yang kami kenakan. Ayah saya membawa saya melintasi lapangan dan menyeberangi jalan. Saya tahu bahwa ibu sangat ketakutan dan begitu pun juga saya. Saya tidak ingat di mana kami tertidur pada malam pertama ketika tiba di sini. Semuanya tampak sangat kacau sekarang.'

Pemimpin: Menurut kalian, bagaimana rasanya tidak memiliki rumah atau teman? Seberapa pentingkah memiliki seorang teman? Bagaimana kalian bisa menjadi teman yang baik bagi seseorang – mungkin saja misalnya seorang siswa baru di sekolah Anda?

Anisa: `Kami telah tinggal di beberapa tempat yang berbeda sejak tiba di kota ini. Sekarang kami memiliki flat sewaan dan saya duduk di sekolah dasar. Di sinilah saya bertemu Susan. Saya sedang belajar bahasa Inggris dan kami bisa saling bercakap. Susan pun menjadi temanku. Dia tahu bahwa saya merasa sedih dan takut, juga tahu bahwa saya selalu merasa kedinginan dan kelaparan. Susan memberi tahu tentang saya kepada neneknya. Neneknya lalu pergi ke gerejanya dan mereka menghubungi gereja lain di mana banyak orang Iran berkumpul. Mereka datang dan membawakan kami beberapa pakaian tambahan, tempat tidur, dan beberapa mainan untuk saya! Yang menjadi kesayangan saya adalah

boneka bayi dengan pakaian rajutan yang diberikan oleh nenek Susan kepada saya.'

Pemimpin: Begitu banyak hal kecil dapat membuat perbedaan yang sangat besar, bukan? Tuhan akan selalu memberi anda sesuatu untuk diharapkan dan perubahan pun akan terjadi.

Anisa: "Sekarang saya sangat senang tinggal di sini. Ayah saya sudah mendapat pekerjaan dan ibu saya belajar di perguruan tinggi setempat karena dia ingin menjadi perawat. Sekarang saya senang kami pindah ke sini - meskipun kami masih merindukan rumah pertama kami dan keluarga kami di sana. Sekarang saya tahu bahwa Tuhan punya rencana untuk kami.'

Pemimpin: Kita sekarang tahu bahwa ada banyak orang dari berbagai negara yang mencoba mencari rumah baru, terkadang jauh dari negara mereka sendiri. Mereka harus melakukan perjalanan panjang yang berbahaya dan mengucapkan selamat tinggal kepada keluarga dan teman-teman mereka. Mereka menginginkan kebebasan dan keamanan dan percaya Tuhan akan memberi mereka harapan untuk masa depan.

Saran Doa:

Gunakan satu atau lebih dari saran ini untuk berdoa bersama anak-anak:

- **PUJIAN:** Gunakan selembur atau kain panjang sebagai 'parasut'. Semua anak memegang ujung kain dan mengangkatnya bersama-sama sambil berkata:

Kami mengangkat pujian kami kepada-Mu! Kami berterima kasih untuk.....dan setiap anak mendapatkan giliran untuk mengatakan sesuatu yang mereka syukuri sambil tetap mengangkat 'parasut' setiap saat.

- Ajaklah anak-anak duduk melingkar dalam sebuah lingkaran, lemparkan sebuah batu ke sekeliling. Saat setiap anak mendapatkan giliran untuk memegang batu, mereka diminta untuk memikirkan sesuatu yang mungkin mereka perlu katakan **MAAF** dan meminta Tuhan untuk mengampuni mereka.

- **DOA HOPSCOTCH:** Gambarlah sebuah kotak dengan angka 1–6 di tanah. Gunakan kerikil atau batu untuk melempar ke setiap nomor secara bergantian. Ketika mendarat, anak harus melompat ke setiap nomor secara bergantian dan pada nomor dengan kerikil berdoa untuk topik yang sesuai:

1. Terima kasih: Ucapkan terima kasih kepada Tuhan untuk satu hal hari ini.
2. Maaf/Pengampunan: Apakah ada sesuatu yang anak rasanya perlu mengaku bersalah kepada Tuhan dan meminta pengampunan? Untuk kata-kata yang salah, tindakan atau bahkan sikap?
3. Tolong: Pikirkan orang-orang Inggris, Wales dan Irlandia Utara dan mintalah Tuhan memberkati

mereka, terutama anak-anak dan orang muda di sana hari ini.

4. Terima kasih: Pikirkan dua hal lagi untuk disyukuri....

5. Tolong: Sebuah doa untuk keluarga dan teman-teman mereka yang seorang diri saat ini.

6. Harapan: Ajak mereka memikirkan sesuatu yang mereka harapkan di masa depan.

Doa Penutup: Ya Tuhan, kami berterima kasih karena telah menjaga Anisa dan memberikan masa depan yang bahagia untuknya dan keluarganya. Kami berdoa untuk anak-anak yang harus meninggalkan rumah mereka dan melakukan perjalanan ke tempat-tempat baru agar mereka dapat merasa aman. Jagalah mereka ketika mereka sedih atau ketakutan dan berilah mereka harapan. Kami mohon ampun untuk saat-saat di mana kami telah melakukan hal-hal yang salah, saat-saat ketika kami membuat orang lain kesal dengan mengatakan atau melakukan hal-hal yang tidak baik. Terima kasih karena seperti ayah dan ibu yang pengasih, Engkau mengampuni kami dan membantu kami untuk memaafkan orang lain. Terima kasih telah memberi kami harapan untuk masa depan. Amin.

Kegiatan Kerajinan Tangan:

- Mewarnai bendera Inggris, Wales, dan Irlandia Utara.

- Melukis atau menghias batu. Jika batunya cukup besar, maka bisa ditulis pesan, seperti HARAPAN, CINTA, SUKACITA atau DAMAI.
- Gambar atau gunakan pola bentuk hati yang besar pada kartu atau kertas, dengan pola bentuk hati yang lebih kecil di tengahnya. Hiasi sekelilingnya dengan menempelkan benda-benda, mengecat/mewarnai pola, atau mencetak ibu jari. Di tengah hati tuliskan pesan seperti contoh atau ALLAH MENCINTAIMU.
- Untuk anak-anak yang lebih besar: Gunakan pola dan instruksi untuk membuat tas anyaman kertas hati. (Setelah tas jadi, dapat dimasukkan permen ke dalamnya.)

Anak-anak juga dimungkinkan untuk memilih memberikan barang-barang mereka yang dihias kepada seseorang sebagai tanda kasih Tuhan kepada mereka sebagai pengingat bahwa Tuhan membutuhkan kita untuk menyampaikan pesan, seperti yang dilakukan para nabi.

Permainan:

Permainan kepercayaan: Terkadang sulit untuk menaruh kepercayaan kita pada Tuhan! Kita harus melepaskan ketakutan kita sendiri dan membiarkan Tuhan memimpin kita. Cobalah salah satu permainan berikut ini:

1. Tangkap aku! Satu orang bersandar ke belakang, membiarkan diri mereka jatuh, dan percaya bahwa teman mereka akan menangkap mereka. Cobalah untuk tidak mundur selangkah! (Demi keamanan,

orang dewasa harus berada di dekat anak-anak untuk bertindak saat diperlukan.)

2. Jalur rintangan: Siapkan jalur rintangan sederhana menggunakan apa pun yang tersedia. Bisa dilakukan di sekitar, di bawah dan di atas furnitur, di antara orang-orang, peralatan bermain, atau rintangan alam di luar. Secara berpasangan, satu orang ditutup matanya dan yang lain harus menyebutkan arah untuk membimbing pasangan mereka di sekitar lapangan. Kemudian keduanya bergantian sehingga mereka masing-masing mendapat giliran membimbing atau mendengarkan serta mengikuti instruksi.

3. Duduk di pangkuan: Semua berdiri dalam lingkaran menghadap ke arah yang sama ke kiri atau kanan, berdekatan. Pada hitungan ketiga, semua duduk di pangkuan orang di belakang. Tangan harus diam dan tidak boleh digerakkan! Permainan ini juga memungkinkan untuk dilakukan di dalam kelompok besar tetapi kuncinya adalah duduk bersama dengan perlahan dan tenang serta tidak panik! Penting juga untuk berada dalam lingkaran yang tepat untuk memulai.

4. Saat semua peserta duduk dalam lingkaran, putar lingkaran dengan cepat, sebutkan nama seseorang yang ingin mereka syukuri kehadirannya, karena telah memberikan dukungan atau bantuan besar kepada mereka.

Mencari tahu tentang Game Inggris, Wales, dan Irlandia Utara: Gunakan pola untuk memotong dan membuat pemintal dan penghitung berwarna, lalu gunakan pemintal untuk bergerak dan menjelajahi negara kami! Ada begitu banyak fakta untuk ditemukan saat Anda bepergian! Bacakan fakta yang sesuai dengan angka!

Fakta menarik dari Inggris, Wales dan Irlandia Utara (untuk menemani Pertandingan)

Inggris, Wales, dan Irlandia Utara adalah bagian dari Kepulauan Inggris. Ketika Skotlandia dan lebih dari 6.000 pulau di sekitar kami ikut ditambahkan, kami menjadi: 'Kerajaan Inggris Raya dan Irlandia Utara'.

1. Masing-masing kami memiliki bendera dan santo pelindung kami sendiri: **St George** untuk **Inggris**, **St David** untuk **Wales** dan **St Patrick** untuk **Irlandia**.

Pemerintah dan Royalti

2. Kami diperintah oleh pemerintahan demokratis dengan **Perdana Menteri** terpilih, tetapi kami juga memiliki seorang **Ratu** (atau Raja) yang merupakan Kepala Negara kami.

3. Selamat datang di **London!** Ini adalah ibu kota dan di situlah gedung-gedung pemerintah berada. Ini disebut **Gedung Parlemen**. Ada menara jam di sana dengan lonceng terkenal yang disebut **Big Ben**.

4. Rumah resmi Ratu (atau Raja) London disebut **Istana**

Buckingham.

5. Kami memiliki banyak rumah dan istana bersejarah.

Rumah



kerajaan tertua adalah **Kastil Windsor.** Dibangun lebih dari 900 tahun yang lalu dan merupakan rumah kerajaan terbesar di dunia dan masih ditinggali!

6. Tahukah Anda bahwa ketika orang mencapai ulang tahun ke-100 mereka mendapatkan kartu dari Ratu (atau Raja)?

Hal-hal yang Membanggakan

7. Kami mungkin sebuah pulau kecil - tetapi kami memiliki sejarah panjang para penemu yang telah membawa pengetahuan baru ke dunia.

8. Sistem pendidikan kami: semua anak mendapatkan pendidikan gratis sampai mereka berusia 18 tahun. Kami juga memiliki sekolah swasta atau mandiri yang menanggung biaya. Kami memiliki banyak siswa yang datang dari negara lain untuk belajar di universitas kami. **Oxford** dan **Cambridge** adalah universitas paling terkenal dan bersejarah di Inggris.

9. Betapa beruntungnya kita memiliki iklim sedang – tidak ada yang ekstrem sama sekali! Kami bangga

dengan pedesaan hijau yang subur serta lahan-lahan pertanian kami.

10. Karena kami semua adalah pulau, tidak ada tempat di negara ini yang jaraknya lebih dari 75 mil dari laut!

Di atas Laut Irlandia



11. Sekarang kita melakukan perjalanan ke **Irlandia Utara** - kota utamanya adalah **Belfast** dan orang Irlandia siap untuk menyambut anda! Mereka terkenal

dengan keramahannya.

12. **The Giant's Causeway** adalah daerah pantai berbatu yang sangat terkenal di Irlandia Utara. Tempat ini seolah terdiri dari ribuan langkah raksasa, yang terdiri dari ribuan blok batu heksagonal, yang dibentuk oleh letusan gunung berapi purba.

13. **Loch Neagh**, di Irlandia Utara, adalah danau terbesar di Kepulauan Inggris.

Kembali Menyeberangi Laut

14. Ke **Wales** – bagian lain yang indah dari pulau kami! Semua rambu jalan di Wales ditulis dalam dua bahasa: Welsh dan Inggris.

15. Sebuah kota di Wales memiliki salah satu nama terpanjang di dunia:

Llanfairpwllgwyngyllgogerychwryndrobwlllantysiliogogoch

(Yang artinya: Gereja Saint Mary di lembah pohon hazel putih dekat pusaran air yang deras dan Gereja Saint Tysilio di gua merah.)



16. Dari semua bagian negara kami, terdapat banyak penulis, penyair, penjelajah, dan komposer terkenal yang dikenal di seluruh dunia.

Lebih banyak hal yang perlu diketahui:

17. **Sepak bola** (atau sepak bola) berasal dari Inggris, dan olahraga lain seperti **kriket, rugby, dan tenis** semuanya dimulai di sini. Beberapa klub sepak bola kami dikenal di seluruh dunia.



18. Jika Anda pergi ke mana pun di Inggris, Wales, atau Irlandia Utara, Anda pasti akan mencoba

beberapa makanan favorit seperti: ikan dan keripik, berbagai jenis sandwich, keju, dan teh krim!

19. Ada pantai dan garis pantai yang indah di sekitar kami. Memancing dan berlayar, berselancar dan berenang – tapi hati-hati, laut di sekitar bisa sangat dingin!

20. **Stonehenge** adalah monumen prasejarah terkenal yang terdiri dari cincin batu besar yang berdiri. Itu lebih tua dari Piramida Mesir dan diperkirakan telah dibuat sekitar 3.000 SM.

21. Percaya atau tidak, **perangko** berasal dari negara kami! Perangko pertama diterbitkan pada tahun 1840.

22. **Mata uang** sen dan pound kami adalah salah satu yang tertua di dunia yang masih digunakan setelah 1200 tahun.

23. Jadi – kembali ke London lagi! London memiliki **perpustakaan** terbesar di dunia.

24. London juga memiliki salah satu sistem **transportasi** tertua di dunia dan salah satu yang terbesar – baik di bawah tanah maupun di atas tanah.

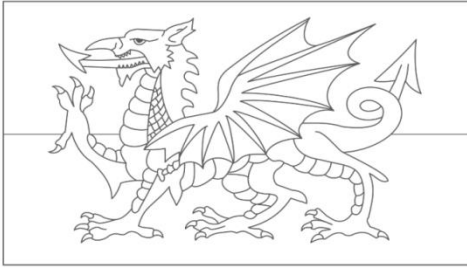
25. London adalah kota di mana banyak orang dari berbagai negara di dunia datang berkunjung. Ia memiliki jumlah **bahasa** tertinggi yang digunakan, oleh penduduk dan pengunjung, daripada di negara lain - lebih dari 300 bahasa.

Selesai! Kami harap Anda menikmati perjalanan Anda keliling Inggris, Wales, dan Irlandia Utara!

Bahan Aktivitas untuk kegiatan:

- Bendera Negara untuk diwarnai
- Kartu Pos 'Harapanku Adalah....'
- Cara membuat Keranjang Anyaman Hati
- Jelajahi Game Peta Negara kami

Bendera Negara untuk Diwarnai



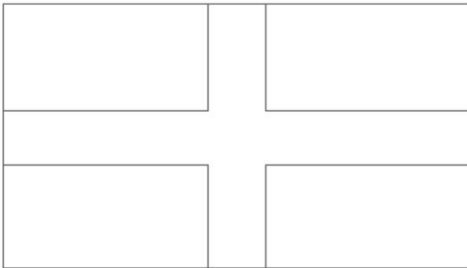
Flag of Wales

In Welsh: Baner Cymru or Y Ddraig Goch, meaning "The Red Dragon".

The first recorded use of the flag was at the Battle of Bosworth in 1483.

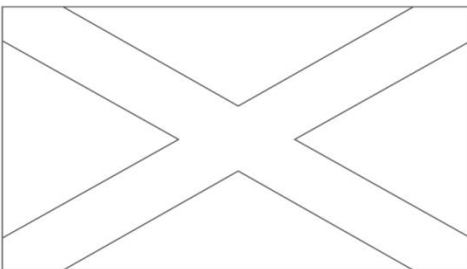
It was officially recognised as the Welsh national flag in 1959.

A red dragon on a white (top) and green (bottom) background.



Flag of England

A red centred cross on a white background.

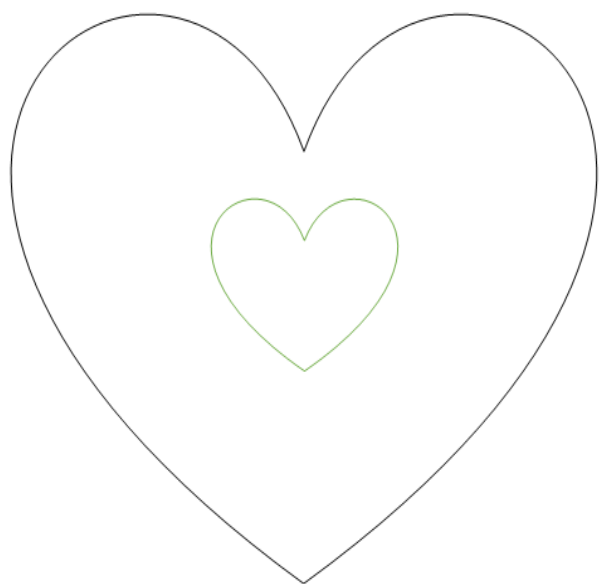


Saint Patrick's Saltire

Red saltire (X-shaped cross) on a white field, used to represent the island of Ireland or Saint Patrick, the patron saint of Ireland.

Harapanku adalah...

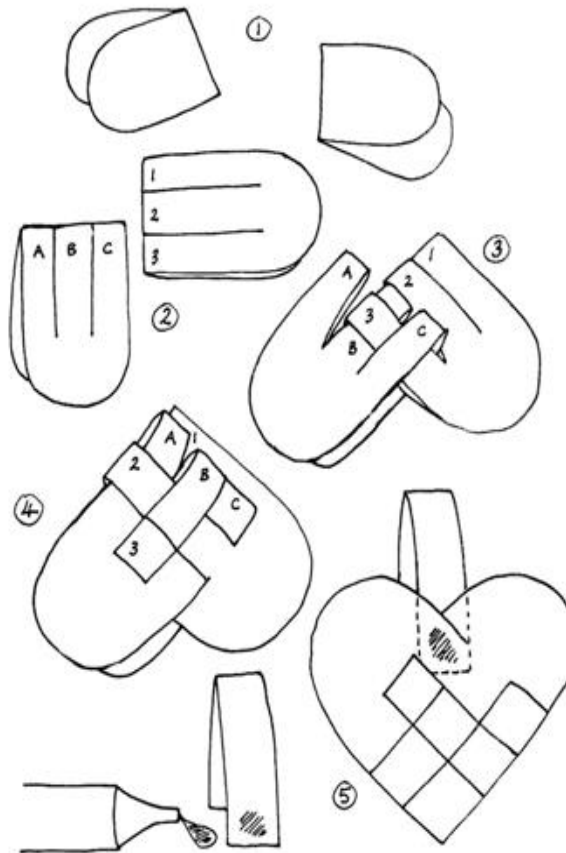
	<input type="checkbox"/>



Membuat Keranjang Hati

Alat dan Bahan Yang dibutuhkan: Kertas warna, gunting, dan lem

Untuk membuat keranjang: Guntinglah pola sesuai garis dan satukan sesuai petunjuk 1-5



MULAI
Berlayar ke Inggris!

Scotlandia

Inggris

Wales

Irlandia Utara

Irlandia

Finish

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26

1 2 3 4 5 6

Penghitung

1 2 3 4 5 6

9

Selamat datang, penjelajah! Misi Anda: Untuk menjelajahi Inggris, Wales dan Irlandia Utara, semua bagian dari Kerajaan Inggris Raya dan Irlandia Utara. Cari tahu lebih banyak tentang kami dan tiga negara kami. Anda akan membutuhkan dadu, atau membuat pemintal, dan setiap pemain akan membutuhkan penghitung. Bergiliran untuk melempar dadu atau memutar pemintal dan kemudian pindahkan penghitung Anda. Bersiaplah untuk sebuah petualangan! Jika Anda mendarat di lingkaran dengan nomor Anda harus membaca fakta yang sesuai pada lembar ke grup.

Gasing pemintal (di atas) dan kotak-kotak angka harus dipin melalui bagian-bagian untuk berputar.

Program untuk Remaja Usia 13 – 18

Catatan Untuk Pemimpin: Kegiatan ini telah ditata secara kohesif untuk sesi remaja secara reflektif. Berbagai kegiatan tersebut mengangkat tema: **“Aku Tahu Rancangan-Rancangan Yang Ku Buat Bagi Kamu”**, berdasarkan Yeremia 29:1-14 (New Century Bible), yang menekankan bahwa Tuhan menyertai mereka melalui setiap hal, yang baik maupun buruk dengan harapan. -diisi tujuan dan visi untuk hidup mereka.

Pedoman pastoral untuk para pemimpin: Untuk menciptakan ruang yang aman untuk berbagi, kiranya dapat mengikuti pedoman ini.

- 1) Segala sesuatu yang dibagikan dalam grup ini harus dirahasiakan – kecuali jika seseorang berisiko melukai diri sendiri atau orang lain.
- 2) Berusaha untuk menerima dan tidak menilai apa yang dikatakan - untuk menghargai semua orang.
- 3) Bekerja dalam pedoman perlindungan dan praktik yang baik bagi diri masing-masing.
- 4) Jaga diri anda sendiri - jika ada sesuatu yang sulit, pastikan Anda memiliki seseorang untuk diajak untuk berbicara.



Game pengantar – Benar atau Salah? (10 menit)

Tujuan: Untuk memperkenalkan beberapa benda budaya kami dari Inggris, Wales & Irlandia Utara.

Yang dibutuhkan: Beberapa foto.

Perlihatkan foto-foto tersebut kepada kaum muda dan bagikan dua penjelasannya. Mintalah mereka untuk mengidentifikasi dan memilih jawaban yang benar. Untuk membuatnya lebih menyenangkan, mintalah dua pemimpin untuk membacakan penjelasan masing-masing

dan cobalah meyakinkan kaum muda bahwa versi merekalah yang benar. Jawaban yang benar adalah yang dicetak tebal.

A: Ini adalah sendok kayu yang dihiasi dengan simbol cinta dan dibuat oleh seorang pria yang disajikan sebagai hadiah untuk kekasihnya. Tradisi ini dimulai pada tahun 1600-an di Wales dan dimaksudkan untuk menunjukkan keahlian sang pemahat.

B: Ini adalah rakit kecil yang didesain berbentuk sendok. Tujuannya adalah untuk mengarungi rakit melintasi genangan air di Wales menuju cinta sejati tanpa tenggelam untuk menunjukkan kemampuan berperahu Anda.



A: Ini adalah bardog - instrumen kayu awal untuk anak-anak di Irlandia Utara. Seorang anak akan duduk di dalamnya dan menggunakan sendok kayu untuk menciptakan musik di atas bukit.

B: Ini adalah bardog (keranjang besar) yang digantung di sisi keledai atau kuda poni kecil, digunakan untuk membawa rumput, atau lebih biasanya pupuk kandang seperti kotoran hewan, untuk disebar di tanah sebagai pupuk di Irlandia Utara.



A: Ini adalah benda yang berisi hadiah atau mainan kecil di dalamnya dan biasanya ditarik oleh dua orang saat Natal

di seluruh Inggris.

B: Ini adalah bahan yang digunakan oleh orang-orang di Inggris untuk membuat api saat Natal.

Jelaskan bahwa Setiap benda memiliki tujuan.

Dapatkah anda memikirkan beberapa objek yang istimewa di tempat tinggal masing-masing dan yang dapat memberi gambaran kepada orang lain tentang cara hidup orang-orang di negara anda?

Segala sesuatu memiliki tujuan dan itu termasuk anda. Apa tujuan Tuhan bagi hidup saya? (20 menit)

Tujuan: Untuk membantu kaum muda berpikir tentang mengapa Tuhan menciptakan mereka dengan cara yang sederhana dan kreatif.

Yang dibutuhkan: Cetakan dari Lembar Sumber Daya A, pola pembuat roti jahe, dan pena.

Tuhan menciptakan kita masing-masing dengan tujuan khusus. Tapi saya bertanya-tanya-apakah anda mengerti mengapa Tuhan menciptakan anda? Saya tahu bahwa ini terdengar seperti pertanyaan besar yang menakutkan – tetapi Tuhan menciptakan Anda dengan keterampilan, hasrat, dan cara unik dalam memandang dunia. Ini dapat membantu Anda memahami visi Tuhan untuk hidup Anda. Mari saya jelaskan lebih lanjut:

• **MATA – Gambarkan sepasang mata dan tuliskan pertanyaannya – hal apa saja yang saya lihat di sekitar saya?**

o Dunia di sekitar kita rusak dan tidak adil; bukan seperti yang Tuhan inginkan. Apa ketidakadilan yang menurutmu perlu diubah? Pengangguran? Kemiskinan? Kekerasan gender? Konflik?

o Tuhan memberi kita mata rohani yang berbeda untuk melihat ketidakadilan yang terjadi dan mengundang kita untuk menjadi bagian dari misi pemulihan Tuhan.

• **HATI – Gambarlah hati dan tuliskan pertanyaan – hal apa yang saya senang lakukan?**

o Tuhan menciptakan kita dengan hasrat di dalam hati kita. Apa hal-hal yang kau suka lakukan? Hal-hal yang memberimu sukacita? Sebagai contoh; berlari, musik, atau melayani orang lain.

o Apa yang membuat hatimu marah?

• **TANGAN DAN KAKI – Di tangan dan kaki, tuliskan pertanyaan – keterampilan dan bakat apa yang Tuhan berikan kepada saya?**

o Kita mungkin hidup di dunia atau budaya yang membuat kita merasa malu atau rendah hati tentang kemampuan kita – tetapi Tuhan menciptakanmu dengan karunia dan bakat. Sebagai contoh; Kau mungkin pandai menulis, memainkan alat musik, berbicara di depan umum, melakukan pengaturan, atau bahkan membuat orang tersenyum dan merasa nyaman.

o Keterampilan dan bakat apa yang Tuhan berikan kepadamu? Bagaimana mereka bisa bermanfaat bagi orang lain?

Kegiatan di atas adalah cara sederhana dan kreatif untuk memikirkan tujuan yang diberikan Tuhan. Meskipun anda mungkin meragukannya, masing-masing dari kita memiliki tujuan khusus, sebuah panggilan yang hanya kita yang memenuhi syarat untuk memenuhinya.

Permainan mengatasi rintangan (20 menit)

Tujuan: Untuk memperkenalkan konsep rintangan dengan cara yang menyenangkan dan membantu menghadirkan percakapan tentang bagaimana Tuhan membantu kita mengatasi rintangan terhadap harapan dan rencana kita sendiri.

Yang dibutuhkan: Satu rim kertas A4 dan sekotak penjepit kertas per tim, foto The Shard, hadiah kecil untuk tim pemenang

Bagilah kelompok menjadi beberapa tim yang isinya tidak lebih dari 4 orang. Jelaskan bahwa Anda memiliki tantangan yang sangat khusus bagi mereka. Perlihatkan foto gedung The Shard, gedung pencakar langit super tinggi 95 lantai di



London. Jelaskan bahwa berdiri setinggi 309,7 meter (1.016 kaki), Shard adalah gedung tertinggi di Inggris Raya, gedung tertinggi kelima di Eropa, dan gedung tertinggi ke-96 di dunia. Tantangan tim Anda malam ini adalah membuat The Shard versi Anda

sendiri – tetapi itu tidak akan mudah.

Berikut aturannya:

- Hanya dapat menggunakan bahan-bahan yang diberikan– lembar kertas dan penjepit kertas.
- Menaramu harus berdiri bebas (yakni tidak disandarkan ke dinding).
- Kamu memiliki waktu 5 menit untuk berbicara dengan anggota tim dan merencanakan strategi (tetapi kamu harus berdiri dalam lingkaran menghadap ke luar sehingga tidak dapat melihat wajah mereka).
- Kamu akan memiliki 10 menit untuk membangun menara, tetapi begitu mulai membangunnya, kamu tidak dapat berkomunikasi secara verbal dengan anggota tim yang lain.

Setelah permainan dan pengumuman pemenang, ambillah waktu untuk berdiskusi:

1. Apa saja kendala yang kamu hadapi dalam tugas ini? Bagaimana anda bekerja sama untuk mengatasinya?
2. Tuhan memiliki tujuan dan rencana untuk hidup kita tetapi hambatan apa yang sering kita temui untuk mewujudkannya?
3. Hal-hal apa yang dapat kita lakukan ketika masa-masa sulit? Bagaimana kita bisa merasakan kehadiran Tuhan dalam penderitaan?

Refleksi (15 menit)

Catatan untuk pemimpin: Silakan bagikan refleksi tentang Yeremia 29:1-14 ini dengan para remaja. Setelah berbagi, gunakan dadu pertanyaan di Lembar Sumber Daya B untuk meminta kelompok mendiskusikan beberapa pertanyaan

“Sebab Aku ini mengetahui rancangan-rancangan apa yang ada pada-Ku mengenai kamu, yaitu rancangan damai sejahtera dan bukan rancangan kecelakaan, untuk memberikan kepadamu hari depan yang penuh harapan. (Yeremia 29:11).

Ayat ini menunjukkan kepada kita betapa kita dikasihi dan diterima oleh Tuhan. Ini memberitahu kita bahwa Tuhan bersama kita tidak peduli apa yang terjadi dalam hidup kita. Bahwa kita tidak sendirian, bahkan jika kita merasa sendirian.

Rasanya seperti kita tidak perlu melakukan apa pun agar semua ini terjadi - bahwa Tuhan telah mengatur semuanya dan apa pun yang kita miliki adalah bagian dari rencana Tuhan.

Bagaimana rasanya jika kamu tidak bahagia? Apakah itu berarti bahwa kehendak Tuhan bagi kita adalah agar kita juga menderita?

Saya rasa tidak, karena bagian terakhir dari ayat tersebut meminta kita untuk terlibat dengan memberi tahu Tuhan tentang harapan kita - 'Merencanakan untuk memberi anda masa depan yang Anda harapkan'.

Harapanmu sangat berarti bagi Tuhan.

Apa yang benar-benar istimewa mengenai hal ini adalah bahwa Tuhan menciptakanmu untuk menjadi dirimu sendiri. Kamu adalah satu-satunya di seluruh planet ini. Tuhan tertarik dengan

harapan dan impianmu- apa pun yang terjadi dalam hidupmu.

Mari kita melakukannya, yakni dengan berbicara kepada Tuhan tentang hidup kita, harapan dan impian kita, kesedihan dan kekecewaan kita. Terkadang lebih sulit untuk menjangkau Tuhan ketika kita menderita karena Tuhan bisa terasa jauh. Kami yakin dalam ayat ini bahwa Tuhan ingin mendengar bagaimana perasaanmu, bahkan ketika anda tidak merasa baik tentang situasi yang terjadi di sekitar Anda.

Tuhan ingin terlibat dalam hidupmu; dalam harapanmu, penderitaanmu, kegembiraanmu, kesedihanmu.

Tuhan ingin tahu segalanya. Kita hanya perlu ingat untuk memberitahu Tuhan segala sesuatunya.

Apa #WDPHope kamu? (10 menit)



Tujuan: Memperluas refleksi tentang tujuan Tuhan bagi diri sendiri ke tujuan Tuhan di dalam komunitas. Kegiatan ini mendorong kaum muda untuk memikirkan

ketidakadilan di dunia di sekitar mereka dan berkomitmen untuk mengubahnya.

Yang dibutuhkan: Potongan kertas, spidol, telepon/kamera dengan akses ke internet.

Penjelasan: Dunia di sekitar kita hancur dan penuh dengan keputusasaan; ini bukanlah tujuan Tuhan menciptakan dunia. Tuhan menciptakan kita dengan hasrat dan karunia untuk membuat perbedaan yang nyata. Kaum muda di seluruh Inggris, Wales, dan Irlandia Utara adalah pembawa harapan dan transformator budaya. Tuhan menggunakan mereka untuk menyinari tempat-tempat yang tidak memiliki harapan. Sama seperti Grace, dari Essex di Inggris. [Bagikan foto dan cerita Grace].

'Nama saya Grace dan saya 24. Harapan saya adalah ... bahwa semua orang yang mencari keselamatan di Inggris disambut, dirangkul, dan diberi dukungan yang mereka butuhkan. Ketika berita di Inggris mulai dipenuhi dengan cerita tentang orang-orang yang menyeberangi Mediterania dengan sampan dan mempertaruhkan nyawa mereka untuk mencapai Eropa, saya tidak bisa mengabaikannya begitu saja. Hati saya hancur karena orang-orang terpaksa meninggalkan rumah mereka dan mempertaruhkan hidup mereka untuk mencapai benua kami. Kesedihan saya berubah menjadi kemarahan ketika saya melihat bagaimana negara-negara Eropa, termasuk Inggris, bereaksi terhadapnya.

Permusuhan politik dan penindasan fisik membuat saya muak. Saya tidak dapat memahami bagaimana kami dapat menolak keselamatan bagi mereka yang amat membutuhkannya. Tuhan saya adalah Tuhan yang penuh keadilan dan hal ini merupakan ketidakadilan yang serius dan berbahaya yang terjadi di depan mata saya. Pada September 2017, saya pindah ke Calais untuk menjadi sukarelawan di Dapur Komunitas Pengungsi. Saya akhirnya tinggal selama 6 bulan, bekerja sebagai pengemudi dan koordinator distribusi. Saya belajar banyak tentang kemanusiaan selama waktu saya di Calais, melihat yang terbaik dan yang sangat amat buruk. Beberapa hari dan minggu yang kami lalui di Calais cukup traumatis. Kami terjebak dalam gas air mata, juga dalam perkelahian, kami menyaksikan polisi memukuli orang dan menarik mereka keluar dari belakang truk, teman-teman kami juga akan menceritakan pengalaman mereka di Libya, di Gurun Sahara, di atas kapal melintasi Mediterania, di penjara, dan seringkali cukup mengerikan. Saya tidak tahan membayangkan teman-teman saya mengalami hal-hal mengerikan seperti itu. Tuhan memberi saya jaringan dukungan yang luar biasa – baik di Calais maupun dari rumah. Saya lalu berpikir bahwa setiap orang dapat menemukan harapan dalam persahabatan. Tentu, menyediakan dua makanan hangat sehari penting, tetapi dengan membangun hubungan, menanyakan keadaan seseorang dan memperlakukan setiap orang

sebagai individu, dapat menjadi cara kita untuk mengingatkan orang-orang bahwa ini semua hanyalah sementara, bahwa orang-orang peduli dan ingin tahu cerita tentang apa yang mereka alami. Dan semoga secepatnya mereka akan aman.'

#WDPHope/HarapanHDS Grace adalah bagi para pengungsi. Apa harapan WDP Anda? Kami ingin menciptakan gerakan pembawa harapan yang penuh semangat di seluruh dunia. Bagikan masalah yang anda pilih dengan menuliskannya di selembar kertas, lalu bagikanlah ke dalam kelompok, lalu diunggah ke media sosial menggunakan #WDPhope.

Grace sungguh bersemangat dalam memulihkan keberadaan para pengungsi dan hasratnya menuntunnya untuk melayani dengan cara yang praktis. Langkah apa yang dapat anda ambil minggu ini yang akan mengurangi ketidakadilan?

Doa Penutup (5 menit)

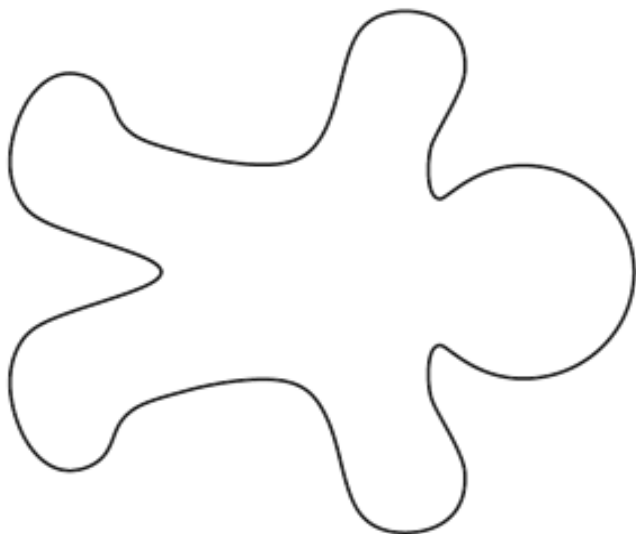
Tuhan yang hadir di sepanjang hidup kami,
Kami berterima kasih karena Engkau ada bersama kami saat kami menderita, sama seperti saat kami merasakan sukacita. Meski terkadang kami merasa sendiri, kami tahu bahwa Engkau selalu bersama kami, menunggu untuk diundang ke dalam hidup kami. Menunggu untuk bersama kami, apa pun yang terjadi.

Ketika kami merasa sendirian, takut dan putus asa, kami memohon Engkau untuk datang lebih dekat kepada kami. Kami juga tahu bahwa Yesus pun menderita, dan apa yang tampaknya menjadi akhir dari harapan dan impian-Nya di kayu salib, itu hanyalah awal dari kebangkitan-Nya.

Beri kami suara untuk berbagi harapan kami dengan orang lain. Beri kami kata-kata untuk disampaikan ketika kami merasakan penderitaan. Kami berterima kasih bahwa kami dapat membawa suara dan kata-kata kami kepada-Mu dan menjadi diri kami sendiri.

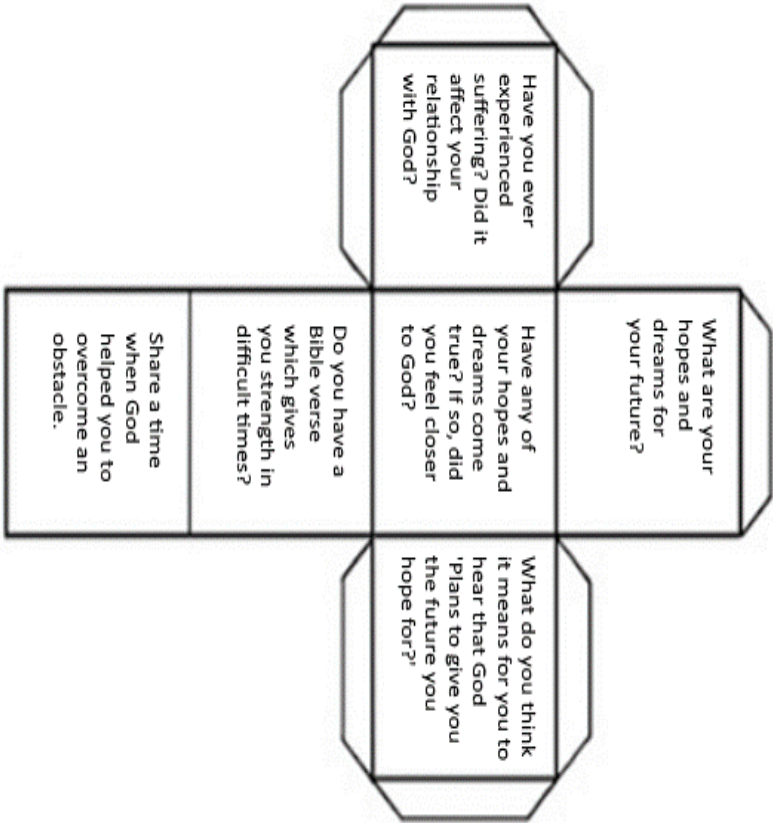
Amin.

Lembar Sumber A: Apa Tujuan Tuhan bagi Hidup saya?



Lembar Sumber B: Soal Dadu

Gunakan gunting dan lem untuk membuat kertas dadu. Undang setiap orang untuk melempar dadu dan menjawab pertanyaan.





Hari Doa Sedunia

**Dipersiapkan oleh Komite HDS dari negara Inggris,
Wales dan Irlandia Utara**

4 Maret 2022

**“Aku Tahu Rancangan-Rancangan Yang Ku-Buat
Bagi Kamu (Yeremia 29:11)”**

Tata Ibadah 2022

LATAR BELAKANG

Ayat yang diambil dari kitab Yeremia yang diberikan kepada kita merupakan simbol harapan dan harapan adalah tema utama ibadah ini. Sebagai simbol untuk melambangkan harapan, kami menggunakan cahaya lilin, dan benih.

Kami merenungkan bagian ketika Yeremia menghadapi situasi di mana orang-orang Israel yang diasingkan, yang rindu untuk kembali ke tanah air mereka. Hal tersebut membuat kami memikirkan berbagai bentuk 'pengasingan' di negara kami sendiri. Tiga suara - Lina, Natalie dan Emily - menyebutkan beberapa di antaranya: kemiskinan, ketakutan, dan keterasingan. Lina, Natalie dan Emily menceritakan kisah pribadi mereka tentang bagaimana rencana Tuhan telah bekerja dengan cara yang tidak terduga bagi mereka – rencana yang telah membawa kebebasan, keadilan dan kedamaian dari Tuhan.

Rencana Tuhan bagi orang Yehuda bukanlah rencana yang mereka harapkan, ataupun yang mereka cari, tetapi akan memberi mereka harapan untuk masa depan yang tidak dapat mereka lihat pada saat itu.

Kami ingin ibadah menunjukkan perpindahan dari 'gelap' ke 'terang' – dari sesuatu yang negatif kepada harapan positif yang kami temukan di dalam Tuhan dan rencana Tuhan bagi kami. Kami menggunakan lilin sebagai simbol cahaya yang menyinari kegelapan – dan benih sebagai simbol harapan dari Tuhan. Tujuh lilin dinyalakan selama kebaktian – setiap lilin mewakili tujuh wilayah dari persekutuan Hari Doa Sedunia.

Lagu “Surely I know the plans I have for you” ditulis khusus untuk Ibadah ini oleh Lucy Hole, seorang anggota dari komite persiapan. Kami juga menyarankan lagu untuk digunakan setelah ibadah nantinya. Jika tidak ada lagu yang disarankan, pilihlah lagu yang sesuai yang familiar dengan jemaat anda. Ada bagian untuk tiga Pemimpin dan dua Pembaca. Pembaca akan membaca bagian Alkitab. Pemimpin 1 membacakan penjelasan, Pemimpin 2 membawakan doa, Pemimpin 3 membawakan Refleksi / Tindakan Responsif.

Kami juga telah menyertakan Doa Bapa Kami dalam bahasa Welsh.

Bacaan berasal dari Alkitab New Revised Standard, hak cipta © 1989 oleh Divisi Pendidikan Kristen Dewan Nasional Gereja-Gereja Kristus di AS dan digunakan dengan izin. Hak cipta dilindungi Undang-undang

TENTANG TUHAN SEBAGAI IBU DAN BAPA KITA

Sesungguhnya Tuhan berada di luar pemahaman kita. Di dalam Alkitab, kita mengenal Tuhan secara lebih baik melalui berbagai macam penggambaran berbagai macam kata. Seringkali yang ditawarkan adalah gambar yang kontras, bahkan dalam beberapa ayat yang sama. Misalnya: Yesaya 40:10-11 menawarkan dua gambaran kontras tentang Allah- pertama sebagai pejuang yang perkasa, kemudian sebagai gembala yang lembut. Penting untuk mengambil gambar yang jelas secara bersamaan untuk mendapatkan bahasa yang lebih seimbang untuk menggambarkan tentang Tuhan. Dalam upaya itu, kita menemukan gambaran laki-laki dan perempuan tentang Tuhan di dalam Alkitab. Tuhan berada di luar gender, tetapi ketika kita berbicara tentang Tuhan, kita menggunakan bahasa yang menunjukkan karakteristik yang sering dianggap sebagai ibu atau ayah. Dalam Ayub 38:28-29 kedua aspek tersebut dijelaskan secara berdampingan sehingga harus diambil bersama-sama sebagai gambaran yang lebih luas. Oleh karena itu, menggunakan bahasa yang hanya maskulin untuk menyapa Tuhan bukanlah hal yang alkitabiah dan mengabaikan gambaran Allah yang

beraneka ragam yang kita temukan di dalam setiap halamannya.

Penggunaan frasa “Tuhan, Ibu dan Bapa kami” dalam ibadah ini tidak bermaksud untuk menjadi upaya provokatif tetapi hanya untuk menarik perhatian pada gambaran yang lebih luas tentang Tuhan dan untuk mencoba dan mengambil langkah kecil menuju pemahaman tentang Tuhan di luar gender. Kami juga menghindari penggunaan kata ganti pria atau wanita, tetapi berbicara tentang Tuhan sebagai Tuhan dan bukan "Dia sebagai laki-laki" atau "Dia sebagai perempuan". Hari Doa Sedunia adalah gerakan yang dipimpin oleh perempuan dan mungkin saja dengan memperkenalkan beberapa keseimbangan pada pandangan yang didominasi maskulin tentang Tuhan, kita dapat mendorong perempuan dan laki-laki untuk terbuka pada pengalaman baru dan lebih dalam dari kasih Tuhan bagi seluruh ciptaan. Satu-satunya tempat di layanan di mana kami menggunakan 'Dia sebagai laki-laki' dan 'Dia sebagai perempuan' adalah dalam cerita Lina dan Emily, di mana kami menghadirkan kata-kata yang telah mereka pilih masing-masing.

SEBUAH PENGAKUAN

Sepanjang perjalanan sejarah, negara-negara telah saling menaklukkan negara lain dan mendirikan kerajaan yang berdiri dan membentang di seluruh dunia. Inggris adalah salah satu negara di

antaranya. Melihat ke belakang, kami menyadari bahwa, karena keegoisan dan kurangnya perhatian terhadap orang lain, kami telah menyebabkan penderitaan bagi saudara dan saudari kami di negara lain. Kami merasa bahwa penting untuk mengakui fakta ini selama ibadah - dan oleh karenanya kami menyertakan Doa Pengakuan Dosa yang lebih spesifik.

Kami mengundang semua yang menjadi bagian dari peninggalan Inggris dan mereka yang datang dari negara lain dengan sejarah yang sama dengan kami untuk berbagi dalam doa pengakuan ini.

Kami menyadari bahwa doa ini mungkin tidak memiliki arti yang sama bagi masyarakat dunia, khususnya bagi mereka yang mengalami dampak penjajahan. Silakan menyesuaikan atau menghilangkan doa ini jika tidak relevan dengan negara Anda.

PERSIAPAN

Sebuah meja ditempatkan pada posisi yang menonjol dan mudah dijangkau di area ibadah.

Meja ditutupi dengan kain biru (melambangkan lautan di sekitar pulau-pulau di negara Inggris), dengan unsur-unsur hijau untuk tanah dan abu-abu/coklat untuk tanah kota.

Di atas meja diletakkan sebuah Alkitab terbuka pada bagian Yeremia 29:11 dan di sampingnya diletakkan tujuh lilin. Di beberapa bagian dalam ibadah, lilin akan dinyalakan.

Bola dunia atau peta dunia dapat ditempatkan di tengah meja, dikelilingi oleh gambar kertas berwarna berbeda (melambangkan keragaman) dan simbol serta gambar Inggris, Wales, dan Irlandia Utara dapat ditampilkan di dekatnya. (Lihat Informasi Latar Belakang Negara untuk contoh).

REFLEKSI / AKSI RESPONSIF

Ada beberapa cara yang bisa dilakukan dalam bagian ini. Setiap orang dapat diberikan potongan-potongan kartu/kertas untuk menuliskan pemikiran mereka dalam saat hening. Mereka dapat berbagi pemikiran dengan orang yang duduk di sebelah mereka atau mereka cukup berpikir dan berdoa dalam hati. Penting untuk memberi cukup waktu dalam saat hening untuk merenung.

SEBELUM IBADAH DIMULAI

Berikan kepada setiap orang yang hadir sebuah benih, atau sebungkus kecil benih, saat mereka tiba di tempat ibadah. Benih yang dipilih disesuaikan dengan keadaan tempat tinggal, dapat dimasukkan ke dalam sampul kertas kecil sebelum dibagikan untuk setiap orang yang hadir.

TATA IBADAH HARI DOA SEDUNIA 2022

DOA PEMBUKAAN

Pembaca 1:

Pada mulanya ketika menciptakan langit dan bumi,
bersabdalah Tuhan: 'Jadilah terang!'



*Lilin pertama dinyalakan ketika semua
berkata:*

Semua:

**Ya Tuhan, Ibu kami dan Bapa kami,
kami menyalakan lilin harapan ini
dalam perayaan bersama seluruh umat-Mu
sementara kami menantikan janji
dan rancangan-Mu digenapi.**

Pembaca 1:

Bangsa yang berjalan di dalam kegelapan telah
melihat terang yang besar; Mereka yang diam di
negeri kekelaman, atasnya terang telah bersinar.

Semua:

**Ya Tuhan pemilik harapan,
Dalam kesibukan kami sehari-hari,
kiranya kami mampu menemukan ruang
untuk melihat bahwa Engkau bekerja
dalam hidup kami dan dunia kami.
Kiranya kami menjadi bagian dari setiap orang
yang memancarkan harapan-Mu,**

seperti yang kami rayakan melalui penyembahan dalam perayaan hari ini.

Amin.

(Saat Hening)

UCAPAN SALAM DAN SELAMAT DATANG

Pemimpin 1:

Selamat datang di kebaktian Hari Doa Sedunia, yang kita rayakan bersama hari ini di tujuh wilayah di seluruh dunia. Hal ini akan digambarkan dalam ibadah ketika tujuh lilin dinyalakan di hadapan kita. Dan salam hangat dari para perempuan dari negara Inggris, Wales dan Irlandia Utara, tiga negara yang merupakan bagian dari Inggris Raya. Bersama dengan Skotlandia, mereka dikenal sebagai Kepulauan Inggris, yang terletak di barat laut Eropa.

Kami bersukacita bahwa, meskipun mereka memiliki banyak kesamaan, mereka sesungguhnya adalah bangsa yang penuh keragaman. Selama bertahun-tahun Kepulauan Inggris telah menyambut orang-orang dari seluruh penjuru Bumi. Beberapa telah memutuskan untuk datang, dan yang lainnya merupakan pengungsi yang melarikan diri dari penganiayaan di tanah mereka sendiri. Saat ini negara ini terdiri dari masyarakat multi-etnis, multi-budaya, dan multi-agama. Inggris, Wales dan Irlandia Utara bangga dengan keragaman yang ada di negara mereka dan ingin melestarikan perbedaan bahasa dan budaya

tersebut. Hari ini kita pun turut bersama mereka dan mendukung dengan penuh sukacita.

Kami pun bersukacita dalam keragaman keindahan alam yang ditemukan di Kepulauan Inggris: pegunungannya dan tanah karangnya yang terjal, ladang dan padang rumputnya yang subur, lerengnya yang landai dan pemandangan pantai yang spektakuler; serta pulau-pulau kecilnya.

Tema ibadah kita hari ini adalah janji Tuhan, yang terdapat dalam kitab Yeremia: **“Aku Tahu Rancangan-Rancangan Yang Ku-Buat Bagi Kamu (Yeremia 29:11)”**

Berfokus pada kebebasan, pengampunan, keadilan dan kedamaian dari Tuhan, mari kita menyaksikan bagaimana janji ini dapat menjadi tanda yang membawa harapan bagi semua orang.

LAGU 1: “Be Thou My Vision (KK. 521: 1&2 “Kaulah Ya Tuhan Surya Hidupku”)
Dengan irama Pipe khas Irlandia Utara

Syair: Eleanor Henrietta Hull 1912 berdasarkan nyanyian Irlandia abad ke-8 “Rob tu mo bhoile, a Comdi cride, terj. Yamuger 1980.

Be Thou my Vision, O Lord of my heart;
Naught be all else to me, save that Thou art;
Thou my best Thought, by day or by night,
Waking or sleeping, Thy presence my light.

Be Thou my Wisdom, and Thou my true Word;
I ever with Thee and Thou with me, Lord;
Thou my great Father, I Thy true son;
Thou in me dwelling, and I with Thee one.

Pemimpin 1:

Nabi Yeremia hidup sekitar 600 tahun sebelum kelahiran Kristus, pada saat krisis politik yang hebat. Kerajaan selatan Yehuda telah diserbu oleh orang Babilonia dan banyak penduduknya dibawa dari Yerusalem ke pengasingan. Banyak orang telah kehilangan tanah yang mereka yakini telah diberikan Tuhan kepada mereka dan mereka rindu untuk kembali, tetapi masa depan tampak suram. Bagian yang dipilih sebagai bacaan firman Tuhan terdapat pada surat Nabi Yeremia, yang menguraikan rencana Tuhan untuk orang-orang buangan: mereka harus tinggal di tempat mereka sekarang dan menjalani kehidupan baru untuk diri mereka sendiri di negeri asing ini.

BACAAN ALKITAB – Yeremia 29:1 - 14

Pembaca 2:

Beginilah bunyi surat yang dikirim oleh nabi Yeremia dari Yerusalem kepada tua-tua di antara orang buangan, kepada imam-imam, kepada nabi-nabi dan kepada seluruh rakyat yang telah diangkut ke dalam pembuangan oleh Nebukadnezar dari Yerusalem ke Babel. Itu terjadi sesudah raja Yekhonya beserta ibu suri, pegawai-pegawai istana, pemuka-pemuka Yehuda dan Yerusalem, tukang

dan pandai besi telah keluar dari Yerusalem.’
(Yeremia 29:1-2)

Pembaca 1:

"Beginilah firman TUHAN semesta alam, Allah Israel, kepada semua orang buangan yang diangkut ke dalam pembuangan dari Yerusalem ke Babel: Dirikanlah rumah untuk kamu diami; buatlah kebun untuk kamu nikmati hasilnya; ambillah isteri untuk memperanakan anak laki-laki dan perempuan; ambikkanlah isteri bagi anakmu laki-laki dan carikanlah suami bagi anakmu perempuan, supaya mereka melahirkan anak laki-laki dan perempuan, agar di sana kamu bertambah banyak dan jangan berkurang! Usahakanlah kesejahteraan kota ke mana kamu Aku buang, dan berdoalah untuk kota itu kepada TUHAN, sebab kesejahteraannya adalah kesejahteraanmu. Sungguh, beginilah firman TUHAN semesta alam, Allah Israel: Janganlah kamu diperdayakan oleh nabi-nabimu yang ada di tengah-tengahmu dan oleh juru-juru tenungmu, dan janganlah kamu mendengarkan mimpi-mimpi yang mereka mimpikan! Sebab mereka bernubuat palsu kepadamu demi nama-Ku. Aku tidak mengutus mereka, demikianlah firman TUHAN." (Yeremia 29:4-9)

Pembaca 2:

Sebab beginilah firman TUHAN: Apabila telah genap tujuh puluh tahun bagi Babel, barulah Aku memperhatikan kamu. Aku akan menepati janji-Ku

itu kepadamu dengan mengembalikan kamu ke tempat ini. Sebab Aku ini mengetahui rancangan-rancangan apa yang ada pada-Ku mengenai kamu, demikianlah firman TUHAN, yaitu rancangan damai sejahtera dan bukan rancangan kecelakaan, untuk memberikan kepadamu hari depan yang penuh harapan. Dan apabila kamu berseru dan datang untuk berdoa kepada-Ku, maka Aku akan mendengarkan kamu; apabila kamu mencari Aku, kamu akan menemukan Aku; apabila kamu menanyakan Aku dengan segenap hati, Aku akan memberi kamu menemukan Aku, demikianlah firman TUHAN, dan Aku akan memulihkan keadaanmu dan akan mengumpulkan kamu dari antara segala bangsa dan dari segala tempat ke mana kamu telah Kucerai-beraikan, demikianlah firman TUHAN, dan Aku akan mengembalikan kamu ke tempat yang dari mana Aku telah membuang kamu. — ' (Yeremia 29:10-14)

LAGU 2: “For Surely I Know the Plans” ***(Dinyanyikan dua kali)***

Lagu: Lucy Hole (Lagu Tema Hari Doa Sedunia 2022)

For surely I know the plans I have for you.

The Lord said:

Surely I know the plans I have for you.

Plans for your welfare, plans to not harm you,

And to give you hope again.

For surely I know the plans I have for you.



Lilin kedua dinyalakan ketika semua berkata:

Semua:

Ya Tuhan, Ibu kami dan Bapa

kami,

kami menyalakan lilin harapan ini dalam perayaan bersama seluruh umat-Mu sementara kami menantikan janji dan rancangan-Mu digenapi.

DOA PENGAKUAN

Pemimpin 1:

Tuhan menyampaikan agar orang-orang Yehuda memberi perhatian kepada orang-orang di tempat kemana mereka diasingkan.

Seringkali, kita gagal dalam merawat dunia dan umat Tuhan yang ada di dalamnya. Marilah kita membawa kegagalan itu kepada Tuhan dan memohon pengampunan.

Pemimpin 2:

Tuhan yang Maha Penyayang, kami datang kepada-Mu lewat pengakuan dosa. Kami sadar bahwa ada banyak penderitaan yang dihadapi saudara dan saudari kami di seluruh dunia adalah akibat dari penjajahan masa lalu. Kami menyadari hal ini dan menyesal karena, sebagai sebuah negara, kami sering mengutamakan diri sendiri, dengan mengorbankan orang lain. (*HENING*)

Pemimpin 2:

Ya Tuhan yang Maha Pemurah, ampunilah kami

Semua:

Tuhan, dalam rahmat-Mu, ampunilah kami.

Kami mengingat akan dunia ciptaan-Mu yang mengagumkan dan betapa kami hanya mau menerima namun enggan menjaga kekayaannya.

(HENING)

Pemimpin 2:

Ya Tuhan yang Maha Pengampun, ampunilah kami

Semua:

Ya Tuhan, dalam rahmat-Mu, ampunilah kami.

(HENING)

Pemimpin 2:

Sesama kami, saudara dan saudari kami menangis dan berseru kepada-Mu; kami telah gagal untuk mencintai mereka dengan baik. Kami tidak mengasihi sesama kami seperti yang telah Engkau ajarkan kepada kami. Bahkan terkadang kami belum mencintai diri kami sendiri. *(HENING)*

Pemimpin 2:

Ya Tuhan yang Maha Pengasih, ampunilah kami

Semua:

Ya Tuhan, dalam rahmat-Mu, ampunilah kami

(HENING)

Ya Tuhan, dalam belas kasihan-Mu, tolonglah kami untuk bertindak menyambut panggilan pertobatan kepada-Mu. (HENING)

Pemimpin 2:

Ya Yesus, kami mengucapkan syukur karena melalui pengorbanan-Mu kami telah diampuni. Ya Roh Kudus, ubahlah hati dan pikiran kami, sehingga kami dapat hidup dan mengasihi seperti yang Engkau ajarkan kepada kami.

Semua: Amin

Hening Sejenak untuk Refleksi

SUARA PARA PEREMPUAN

Pemimpin 1:

Orang-orang yang hidup pada zaman Yeremia menemukan diri mereka berada di tempat yang tidak mereka inginkan: jauh dari tanah air mereka dan dikucilkan dari budaya, ibadah, dan tempat tinggal mereka.

Ada banyak orang yang telah menetap lama di Kepulauan Inggris setelah meninggalkan tanah air dan budaya mereka. Di negeri makmur ini ada mereka yang miskin, dan di tengah keramaian kota banyak orang yang merasa kesepian. Bagaimana kita bisa menceritakan semua kisah mereka? Tentu kita tidak bisa. Tetapi kita dapat mendengar suara-suara yang menyuruh kita untuk mendengarkan

apa artinya merasa dikucilkan di Inggris, Wales, dan Irlandia Utara.

Jadi apa artinya merasa dikucilkan di sebuah negara seperti Inggris, Wales, dan Irlandia Utara?
Tiga wanita masuk ke dalam ruangan, lalu duduk di tempat yang berbeda di tepi area ibadah, dan bergegas memberi jawaban atas pertanyaan ini.

Lina:

Hidup dalam kemiskinan, kadangkala saya tidak makan agar anak-anak saya tidak kelaparan.

Natalie:

Hidup dalam ketakutan karena pasangan saya melecehkan saya, secara fisik, emosional, dan seksual.

Emily:

Hidup dalam kesepian dan keterasingan karena usia, kecacatan, asal etnis, maupun jenis kelamin saya.

LAGU 3: 'Christ be Our Light.'

Music & Lirik: Bernadette Farrel, Arr: Alan Craig

Longing for truth, we turn to you.
Make us your own, your holy people,
light for the world to see.

Reff: Christ, be our light! Shine in our hearts.
Shine through the darkness.
Christ, be our light!
Shine in your church gathered today.

Longing for hope, many despair.
Your word alone has pow'r to save us.
Make us your living voice. (Reff)
Longing for water, many still thirst.
Make us your bread, broken for others,
shared until all are fed. (Reff)

Longing for warmth, many are cold.
Make us your building, sheltering others,
walls made of living stone. (Reff)
many the hearts that yearn to belong.
Let us be servants to one another,
making your kingdom come. (Reff)



*Selama lagu dinyanyikan,
Lina, Natalie dan Emily
berjalan menuju meja.*

*Ketika lagu selesai, mereka menyalakan lilin ketiga
dan mengucapkan bersama-sama:*

Lina, Natalie & Emily:

**Ya Tuhan, Ibu kami dan Bapa kami, kami
menyalakan lilin harapan ini dalam perayaan
bersama seluruh umat-Mu sementara kami
menantikan janji dan rancangan-Mu digenapi.**

CERITA PENGHARAPAN

Pemimpin 1:

Ada saat-saat dalam hidup ketika kita menemukan diri kita dalam situasi yang tidak kita inginkan. Terkadang, seperti orang buangan di Babel, kita tidak mampu melihat jalan yang berada di depan dan merindukan campur tangan Tuhan. Namun

seringkali Tuhan menjawab seringkali dengan cara yang tidak pernah kita bayangkan dan sama sekali tidak seperti yang kita harapkan.

Simaklah kisah nyata tiga wanita yang menemukan diri mereka hidup dalam situasi sulit, dan bagaimana rencana Tuhan bagi mereka telah memberkati mereka dengan cara yang sungguh tidak terduga.

CERITA LINA

Nama saya Lina (*Lee-nah*) dan saya membantu putra saya untuk membesarkan keempat cucu saya setelah ibu mereka meninggalkan mereka. Putra saya berjuang dengan masalah kesehatan mental dan tidak bisa bekerja, jadi hanya ada sedikit uang yang tersedia untuk kebutuhan pokok mereka. Saya terbiasa hidup tanpa makan agar dapat membeli makanan untuk putra saya dan cucu laki-laki saya.

Lima tahun lalu, cucu laki-laki saya menghadiri sebuah acara di gereja lokal, di mana mereka disambut dengan hangat. Sejak itu, gereja ini telah menjadi keluarga kami dalam lingkup yang lebih besar. Mereka membantu kami dengan sumbangan makanan dari Bank Makanan juga membantu kami dengan pakaian dan liburan bagi keluarga kami. Salah satu anggota jemaat adalah pensiunan guru yang membantu cucu-cucu saya dengan pekerjaan rumah mereka setiap Rabu malam. Dengan cinta yang begitu besar dari gereja ini, kami telah

menemukan tempat yang aman, orang-orang yang mencintai kami dan tidak akan mengecewakan kami. Saya berterima kasih kepada Tuhan atas cara-Nya mengerjakan rencana-Nya untuk memberkati kami, memberi kami harapan dan masa depan, melalui sebuah gereja lokal di tempat kami.



Lina menyalakan lilin keempat

Musik "For surely I know the plans" dimainkan sekali ketika semua berkata:

Semua:

**Ya Tuhan, Ibu kami dan Bapa kami,
kami menyalakan lilin harapan ini
dalam perayaan bersama seluruh umat-Mu
sementara kami menantikan janji
dan rancangan-Mu digenapi.**

CERITA NATALIE

Tidak selalu terasa seperti ketakutan saat saya bersamanya. Sebagian besar lebih kepada perasaan yang tidak nyaman, seperti menginjak kulit telur, tidak yakin apa yang akan dia lakukan selanjutnya atau apa yang akan dia minta saya lakukan selanjutnya. Ketidakpeduliannya terhadap saya sangat menyakitkan. Kekejamannya membuat jiwa saya menyusut. Ancamannya membuat saya menjadi paranoid. Tuhan adalah senjata yang dia

gunakan untuk mengendalikan saya. Saya adalah cangkang dari diri saya yang dulu.

Ketika saya hamil, dia sangat menyakiti saya sehingga bayinya lahir lebih awal. Pada hari-hari yang saya habiskan di rumah sakit, tidak tahu apakah anak saya akan hidup, Tuhan lalu berbicara kepada saya; "Berhentilah berdoa agar anakmu tetap hidup. Sebaliknya, berdoalah agar kehendak-Ku terjadi." Saya berkata, "Ya" kepada Tuhan, yang menyatakan bahwa Ia hadir, walau semuanya nampak tidak baik-baik saja. Dan sekarang....

.... bayi saya sekarang berusia 13 tahun, sehat, dan bahagia. Hidup saya telah dipenuhi dengan lebih banyak kegembiraan dan keindahan daripada yang pernah saya pikirkan dan saya terbebas dari pria yang sungguh menyiksa saya. Saya tidak lagi takut; Tuhan punya rencana yang baik untuk saya.



Natalie menyalakan lilin kelima.

Musik "For surely I know the plans" dimainkan sekali ketika semua berkata:

Semua:

**Ya Tuhan, Ibu kami dan Bapa kami,
kami menyalakan lilin harapan ini
dalam perayaan bersama seluruh umat-Mu**

**sementara kami menantikan janji
dan rancangan Mu digenapi.**

KISAH EMILY

Saya tentu punya rencana sendiri untuk hidup saya. Saya berencana untuk pergi ke Universitas dan menjadi guru. Tetapi ketika berusia 16 tahun, saya didiagnosis menderita tumor otak dan harus melewati banyak operasi. Satu operasi menyelamatkan hidup saya tetapi menyebabkan terjadinya kehilangan pendengaran. Saya ketakutan dalam dunia saya yang sunyi. Semua pikiran tentang karir di bidang pendidikan seketika lenyap. Saya berjuang untuk memahami apa yang orang sampaikan kepada saya dengan melihat bibir mereka bergerak. Saya juga kesulitan memahami bahasa isyarat. Saya merasa terjebak di antara dunia pendengaran dan dunia tuli, tidak cocok dengan keduanya. Saya menjadi sangat terisolasi dan memutuskan untuk menarik diri. Saya bahkan ingin mengakhiri hidup saya - tetapi Tuhan ternyata memiliki rencana lain.

Saat saya secara bertahap menerima bahwa rencana saya tidak dapat terjadi, saya meminta Tuhan untuk memakai hidup saya untuk kemuliaan-Nya, dan Dia mulai menunjukkan kepada saya rencana-Nya. Dia ingin saya menggunakan kisah ini bagi-Nya. Dia tahu rencana yang dia miliki untuk saya dan saya telah belajar bahwa saya tidak perlu mengetahui rencana-

rencana-Nya. Saya hanya perlu percaya kepada-Nya. Kini saya mengalami kemajuan dalam membaca bibir dan bahasa isyarat, meskipun saya masih berjuang untuk memahami apa yang kadang-kadang seseorang katakan. Tetapi saya tahu bahwa, apa pun yang saya lalui, Tuhan membisikkan kedamaian dan kasih-Nya ke dalam hati saya. Dan saya tidak perlu bisa mendengar untuk mengetahui bisikan-Nya.



Emily menyalakan lilin keenam

Musik 'For surely I know the plans' dimainkan sekali saat semua berkata:

Semua:

**Ya Tuhan, Ibu kami dan Bapa kami,
kami menyalakan lilin harapan ini
dalam perayaan bersama seluruh umat-Mu
sementara kami menantikan janji
dan rancangan-Mu digenapi.**

Jeda singkat untuk refleksi

Pembaca 1:

Bangsa yang berjalan di dalam kegelapan telah melihat terang yang besar...

Pembaca 2:

Yesus berkata: "Akulah terang dunia; barangsiapa mengikut Aku, ia tidak akan berjalan dalam kegelapan, melainkan ia akan mempunyai terang hidup." (Yohanes 8:12)

Pemimpin 1:

Janji-janji Allah akan kebebasan, pengampunan, keadilan dan perdamaian digenapi melalui Yesus. Dia adalah cahaya pemberi kehidupan yang bahkan kegelapan terdalam tidak dapat padamkan. Melalui Yesus kita dapat datang mendekat kepada Tuhan dan melihat rencana-Nya bagi kita.

DOA UCAPAN SYUKUR**Pemimpin 2:**

Ya Tuhan yang hadir di masa lalu, masa kini dan masa depan, kami mengucapkan syukur karena Engkau mencintai kami dengan setia dan dengan cara yang unik.

Engkau mengasihi kami sebelum kami tahu apa pun tentang Engkau:

Engkau peduli kepada kami di setiap saat dalam hidup kami;

Engkau tahu pikiran terdalam kami, harapan tertinggi kami,

dan ketakutan terbesar kami;

Engkau tahu yang terbaik dan yang terburuk dalam diri kami, dan masih tetap mencintai kami.

Terima kasih karena Engkau tidak pernah membiarkan dan meninggalkan kami.

Terima kasih untuk rencana dan janji-Mu bagi kami, yang memberi kami harapan untuk hari ini dan untuk hari esok.

Ya Tuhan yang hadir di masa lalu, masa kini, dan masa depan kami,

Terimalah ucapan syukur dan pujian kami, yang kami persembahkan di dalam nama Yesus.

Semua: Amin.

LAGU 4: “Day by Day” (KK. 521: 1& 2 *Kekuatan Serta Penghiburan*)

Lagu: Karolina W. Sandell-Berg, Andrew L. Skoog (1865)

Day by day, and with each passing moment,
Strength I find, to meet my trials here;
Trusting in my Father’s wise bestowment,
I’ve no cause for worry or for fear.
He Whose heart is kind beyond all measure
Gives unto each day what He deems best—
Lovingly, its part of pain and pleasure,
Mingling toil with peace and rest.

Every day, the Lord Himself is near me
With a special mercy for each hour;
All my cares He fain would bear, and cheer me,
He Whose Name is Counselor and Pow’r.
The protection of His child and treasure
Is a charge that on Himself He laid;
“As thy days, thy strength shall be in measure,”
This the pledge to me He made.

REFLEKSI/ AKSI RESPONSIF

Pemimpin 3:

Ketika kita merenungkan janji Tuhan kepada orang Yehuda, di setiap waktu hening, jangan ragu untuk menuliskan atau menggambarkan apa yang ada di pikiran anda – atau anda juga dapat memikirkannya di dalam hati.

“Sebab Aku ini mengetahui rancangan-rancangan apa yang ada pada-Ku mengenai kamu, demikianlah firman TUHAN, yaitu rancangan damai sejahtera dan bukan rancangan kecelakaan, untuk memberikan kepadamu hari depan yang penuh harapan. (Yeremia 29:11)

Saat anda masuk tadi, masing-masing telah diberikan sebungkus benih (atau sebuah biji).

Sebuah benih penuh dengan potensi dan harapan.

Genggamlah benih di tangan anda dan renungkanlah...

Apa yang kira-kira hendak Tuhan katakan kepada anda?

Harapan apa yang Tuhan miliki untuk anda dan masa depan anda?

Jeda sejenak untuk berpikir ataupun menuliskan serta menggambarkan apa yang anda pikirkan.

Mari kita berdoa untuk apapun yang ada di hati kita masing-masing...

Hening untuk doa pribadi

Pemimpin 3:

Apa yang menghentikan anda untuk mendengar panggilan Tuhan? *JEDA*

Mari kita berdoa agar kita mampu mendengar suara Tuhan ... *HENING*

Pemimpin 3:

Benih membutuhkan kondisi yang tepat agar dapat tumbuh.

Di mana benih harapan perlu ditanam dalam hidup anda? *JEDA*

Di mana benih harapan perlu ditanam di komunitas anda? *JEDA*

Di mana benih harapan perlu ditanam di negara anda? *JEDA*

Bagaimana benih harapan ini dapat dipelihara di dalam hidup anda; di dalam komunitas dan di negara anda? *JEDA*

Mari kita berdoa untuk tempat dan situasi yang kita alami kini... *HENING*

Pemimpin 3:

Ambillah benih-benih ini dan tanamlah sebagai pengingat akan kasih dan harapan yang hadir secara tidak berkesudahan dari Tuhan bagi anda.



Lilin ketujuh dinyalakan ketika semua berkata:

Semua:

**Ya Tuhan, Ibu kami dan Bapa kami,
kami menyalakan lilin harapan ini
dalam perayaan bersama seluruh umat-Mu
sementara kami menantikan janji
dan rancangan-Mu digenapi.**

LAGU 5: 'For Surely I Know the Plans'

Lagu: Lucy Hole (Lagu Tema Hari Doa Sedunia 2022)

(dinyanyikan dua kali)

For surely I know the plans I have for you.

The Lord said:

Surely I know the plans I have for you.

Plans for your welfare, plans to not harm you,

And to give you hope again.

For surely I know the plans I have for you.

DOA Syafaat

Pemimpin 2:

Mari kita berdoa:

Bagi mereka yang lapar, yang tidak memiliki cukup uang untuk hidup bermartabat; kiranya mereka akan dapat menemukan kemurahan hati dalam komunitas mereka. *(HENING)*

Ya Tuhan, dalam belas kasihan-Mu, kami mohon

Semua: Dengarkanlah doa kami...

Pemimpin 2:

Bagi mereka yang dilecehkan dengan cara apa pun, yang rumahnya, tempat belajar atau tempat bekerjanya bukanlah tempat yang aman, melainkan tempat yang mendatangkan ketakutan; agar mereka dikuatkan dan dibebaskan dari para pelaku kekerasan dan apapun yang mendatangkan ketakutan. *(HENING)*

Ya Tuhan, dalam belas kasihan-Mu, kami mohon

Semua: Dengarkanlah doa kami.

Pemimpin 2:

Bagi mereka yang hidup dalam kesepian maupun yang terisolasi; agar mereka dapat menemukan komunitas yang menghadirkan persahabatan.

(HENING)

Pemimpin 2:

Ya Tuhan, dalam belas kasihan-Mu, kami mohon

Semua: Dengarkanlah doa kami

Pemimpin 2:

Bagi mereka yang dijauhi, yang kepadanya orang-orang memalingkan muka: agar mereka menyadari bahwa mereka adalah bagian di dalam keluarga dan dikasihi sebagai anak-anak Allah.

(HENING)

Pemimpin 2:

Ya Tuhan, dalam belas kasihan-Mu, kami mohon

Semua: Dengarkanlah doa kami.

Pemimpin 2:

Untuk mereka yang terlantar, yang tinggal di tempat pengasingan dan dalam ketakutan akan kehilangan semua yang pernah mereka ketahui; agar mereka menyadari akan damai sejahtera dan kekuatan Allah di dalam hidup mereka.

(HENING)

Pemimpin 2:

Ya Tuhan, dalam belas kasihan-Mu, kami mohon

Semua: Dengarkanlah doa kami.

Pemimpin 2:

Marilah kita menyerahkan diri kita dan semua yang kita doakan, ke dalam belas kasihan dan

perlindungan Tuhan. Dalam nama Yesus Kristus,
Juruselamat kita.

DOA BAPA KAMI

Pemimpin 1:

Mari kita berdoa sebagaimana yang telah diajarkan
Juruselamat kita.

Doa Bapa Kami (dalam bahasa Welsh)

Gweddi'r Arglwydd

Ein Tad yn y nefoedd
Sancteiddierdyenw;
Deleddydeyrnas;
Gwnelerdyewylllys,
ar y ddaearfelyn y nef.
Dyroniheddiweinbara
beunyddiol
amaddaunieintroseddau,
felyrydymniwedimaddau'r
rhai a droseddoddyneinherbyn;
aphaidâ'ndwynbrawf,
ondgwarednirhagyr Un drwg.
Oherwyddeiddotiw'rdeyrnas
a'rgallua'rgogoniant am byth.
Amin

PERSEMBAHAN

LAGU 6: 'Make Me a Channel of Your Peace.'

Lirik: St. Fransiskus dari Assisi. Musik oleh Martin Neary, Sebastian Temple. © 1967, 2003, OCP.
(Selama nyanyian, persembahan dijalankan)

Make me a channel of your peace
Where there is hatred let me bring your love
Where there is injury, your pardon, Lord
And where there's doubt, true faith in you

Make me a channel of your peace
Where there's despair in life, let me bring hope
Where there is darkness, only light
And where there's sadness, ever joy

Oh, Master grant that I may never seek
So much to be consoled as to console
To be understood as to understand
To be loved as to love with all my soul

Make me a channel of your peace
It is in pardoning that we are pardoned
In giving to all men that we receive
And in dying that we're born to eternal life

Oh, Master grant that I may never seek
So much to be consoled as to console
To be understood as to understand
To be loved as to love with all my soul

Make me a channel of your peace
Where there's despair in life, let me bring hope
Where there is darkness, only light
And where there's sadness, ever joy
And where there's sadness, ever joy

DOA PELAYANAN PERSEMBAHAN

Pemimpin 2:

Ya Tuhan yang setia, mengetahui bahwa rencana-Mu untuk hidup kami adalah baik dan janji-Mu layak kami percayai, kami membawa persembahan ini diiringi pujian dan ucapan syukur.

Kiranya dapat digunakan sesuai dengan kehendak-Mu bagi kepentingan semua orang. Amin.

LAGU 7: “The Day Thou Gavest, Lord, Has Ended.” (KK. 670:1-3 “Ya Tuhan, Hari T’lah Berakhir”)

Syair: John Ellerton, 1870, Lagu: Rev . Clement C Scholefield.

The day Thou gavest, Lord, is ended,
The darkness falls at Thy behest;
To Thee our morning hymns ascended,
Thy praise shall sanctify our rest.

We thank Thee that Thy church, unsleeping,
While earth rolls onward into light,
Through all the world her watch is keeping,
And rests not now by day or night.

As o’er each continent and island
The dawn leads on another day,
The voice of prayer is never silent,
Nor dies the strain of praise away.

PENGUTUSAN dan BERKAT

Pemimpin 2:

Kami bersyukur kepada-Mu Ya Tuhan yang Maha Pengasih, karena kami telah dikumpulkan di hadirat-Mu dan berbagi bersama dalam ibadah ini.

Kini biarlah kami kembali ke dalam dunia, dengan rasa yakin bahwa kami adalah anak-anak kepunyaan-Mu, serta dengan kesadaran bahwa Engkau mengenal kami dengan nama kami masing-masing.

Dalam hidup kami sehari-hari kiranya kami mampu menyelaraskan diri dengan kehendak-Mu, mencari arahan untuk mengikuti rencana-Mu dan bersabar dalam setiap penantian kami.

Dalam tantangan dan sukacita yang kami hadapi, kiranya kami yakin bahwa kami tidak pernah menghadapinya sendirian.

Sekarang marilah kita pergi dengan damai, harapan dan cinta,

dalam nama Tuhan, Ibu dan Bapa kita,
atas nama Putra dan atas nama Roh Kudus.

Semua: Amin.



Hari Doa Sedunia

**Dipersiapkan oleh Komite HD dari negara Inggris,
Wales dan Irlandia Utara**

4 Maret 2022

**“Aku Tahu Rancangan-Rancangan Yang Ku Buat
Bagi Kamu (Yeremia 29:11)”**

Keterangan Artis dan Penjelasan Gambar Tema

Artis: Angie Fox



Angie Fox adalah seorang Penyulam dan Perancang Rompi. Ia tumbuh di Norfolk, belajar merajut dan menjahit dari ibunya tetapi terus belajar dan meningkatkan kemampuan menjahitnya serta keterampilan dan kerajinan lainnya sepanjang hidupnya.

Angie menikah dengan suaminya, Peter. Mereka memiliki 3 putra dan 2 cucu dan tinggal di Kastil Donington dekat Derby. Sebagai istri dari seorang Imam Anglikan, dia telah berpindah-pindah tempat tinggal, termasuk dua kali bertugas di Papua Nugini. Anak pertama mereka lahir di sana dan, kemudian, dia kembali ke Papua Nugini ketika suaminya menjadi Uskup Port Moresby.

Kecintaannya pada ibadah tradisional telah menginspirasi dalam merancang dan membuat jubah gereja. Suatu hari, bersama dengan sekelompok istri pendeta di Port Moresby, ia mengirim jubah ke Australia untuk mengumpulkan dana bagi gereja. Sekarang ia mendesain dan membuat jubah atas pesanan yang diberikan kepadanya. “Saya mendapatkan beberapa inspirasi desain terbaik saya ketika saya duduk mendengarkan khotbah suami saya!” ceritanya sambil tertawa.

Baru-baru ini, Angie menerima Sertifikat Sulaman Tangan dari Royal School of Needlework. “Saya menikmati disiplin dalam mempelajari keterampilan baru yang saya kuasai; memahami teknik kuno sulaman tangan, diturunkan dari generasi ke generasi”

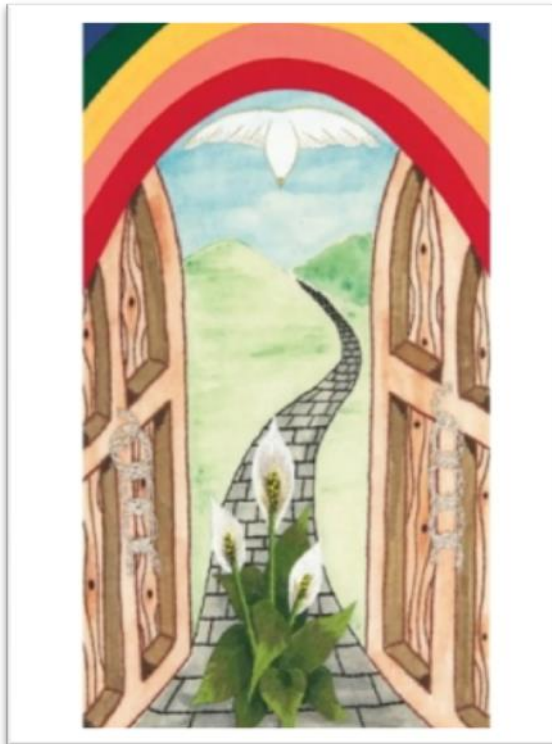
“Saya senang karena dipilih untuk mewakili doa-doa para wanita di negara saya lewat karya seni. Ada begitu banyak kenangan dalam mengorganisir dan berpartisipasi dalam layanan HDS di dalam dan luar negeri dan saya menyukai indahnya rasa kebersamaan, yakni ketika mengetahui bahwa, di seluruh dunia, doa yang sama dipanjatkan dalam banyak bahasa, dan dari budaya, gereja dan tempat pertemuan yang berbeda-beda.”

Penjelasan Gambar Tema Hari Doa Sedunia 2022

Medium: Tekstil – Bordir, Applique dan Metalwork
Mengikuti tema yang diberikan, pelukis menggunakan beberapa gambar untuk menggambarkan kata-kata kunci sebagai berikut:

Kebebasan: Pintu terbuka ke jalur melintasi pemandangan terbuka tanpa akhir,

Keadilan: Rantai yang terputus,



Damai dan Pengampunan Tuhan: Merpati perdamaian dan bunga bakung perdamaian menerobos jalan berubin batu.

Secara keseluruhan, pelangi yang ditampilkan untuk menggambarkan semua hal di atas diambil dari kisah Nuh yang masih relevan hingga saat ini, yakni sebagai simbol kasih Tuhan yang melampaui batas.

LAGU-LAGU

For Surely I Know the Plans

WDP EWNI 2022

Lucy Hole

$\text{♩} = 112$ Cmaj7 G9/11/C Cmaj7 G9/11/C

Voice

Piano

For

5 Cmaj7 G/D G F C

Vo. sure - ly I know the plans I have for you. The Lord said:

Piano

9 F Gm7 G/A

Vo. Sure - ly I know the plans I have for you. Plans for your

Piano

13 C/E Cmaj7/E Gsus4 Dm7 Am G#m

Vo. wel - fare plans to not harm you, and to give you hope a - gain. For

17 C G G7 1. Cmaj7 2. C

Vo. sure - ly I know the plans I have for you. you.

Christ, Be Our Light

Em Am Bm7 Em

1.Lo nging for light, we wait in dark ness. Lo nging for
 2.Lo nging for peace, our world is trou bled. Lo nging for
 3.Lo nging for food, ma ny are hung ry. Lo nging for
 4.Lo nging for shelter, ma ny are home less. Lo nging for
 5.Ma ny the gifts, ma ny the peo ple. Ma ny the

Am7 Bm7 Em Am D

truth, we turn to you. Make us your own, your ho ly
 hope, ma ny des pair. Your word a lone has pow'r to
 water, ma ny still thirst. Make us your bread, bro ken for
 warmth, ma ny are cold. Make us your building, shel te ring
 hearts that yearn to belong. Let us be servants to one a

G C A D

peo ple, light for the world to see.
 save us. Make us your li ving voice.
 o thers, shared un til all are fed.
 o thers, walls made of li ving stone.
 no ther, ma king your king dom come.

G C G Em Bm Em Am D G

Christ, be our light! Shine in our hearts, shine through the dark ness. Christ,

C G C Am D G

be our light! Shine in your church, ga thered to day.

Day by Day

All things are for your sakes, that the abundant grace might through the thanksgiving of many redound to the glory of God.
For which cause we faint not; but though our outward man perish, yet the inward man is renewed day by day. 2 Cor. 4:15-16

1. Day by day, and with each pass-ing mo-ment, Strength I find, to meet my tri-als here;
2. Eve-ry day, the Lord Him-self is near me With a spe-cial mer-cy for each hour;
3. Help me then in eve-ry trib-u-la-tion, So to trust Thy prom-is-es, O Lord,

Trust-ing in my Fa-ther's wise be-stow-ment, I've no cause for wor-ry or for fear.
All my cares He fain would bear, and cheer me, He Whose Name is Coun-se-lor and Pow'r.
That I lose not faith's sweet con-so-la-tion, Of-fered me with-in Thy ho-ly Word.

He Whose heart is kind be-yond all meas-ure Gives un-to each day what He deems best—
The pro-tec-tion of His child and treas-ure Is a charge that on Him-self He laid;
Help me, Lord, when toil and trou-ble meet-ing, E'er to take as from a fa-ther's hand,

Low-ing-by, its part of pain and pleas-ure, Min-gling toil with peace and rest.
"As thy days, thy strength shall be in meas-ure," This the pledge to me He made.
One by one, the days, the mo-ments fleet-ing, Till I reach the prom-ised land.

WORDS: Karolina W. Sandell-Berg, 1865; tr. by Andrew L. Skoog. MUSIC: "Blott en Dag"; Oskar Ahnfelt, 1872. Public Domain.

644. KEKUATAN SERTA PENGHIBURAN

do = es 4/4 MM ± 92

3	2	1	1	1	1	2	3	3	2	0	2	1	7	7	7	1	2	7	1.		
1. Ke-	ku-	at-	-	an	ser-	ta	peng-	hi-	bur-	an	di-	be-	ri-	-	kan	Tu-	han	pa-	da-	2.	
2. Ti-	ap	ha-	ri	Tu-	han	be-	ser-	ta-	ku,		di-	be-	ri	rah-	mat-	Nya	ti-	ap		3.	
1	.	0	3	2	1	1	1	1	2	3	3	2	0	2	1						
ku.			Ti-	ap	ha-	ri	a-	ku	di-	bim-	bing-	Nya;		ti-	ap						
jam.			Di-	ang-	kat-	Nya	bi-	la	a-	ku	ja-	tuh,		di-	ha-						
7	.	7	7	1	2	7	1	.	0	3	.	4	5	.	5	5	5	1	7		
jam	di-	hi-	bur	ha-	ti-	ku.				Dan	se-	su-	ai	de-	ngan	hik-	mat				
tau-	Nya	mu-	suh-	ku	ke-	jam.				Yang	na-	ma-	Nya	Ra-	ja	Ma-	ha-				
7	6	0	2	3	4	.	4	4	6	5	4	3	.	0	3	2					
Tu-	han	'ku	di-	b'ri-	kan	a-	pa	yang	per-	lu.		Su-	ka								
qua-	sa,	Ba-	pa	yang	ke-	kal	dan	a-	ba-	di,		meng-	im-								
1	.	1	1	1	2	3	3	2	0	2	1	7	.	7	7	1	2	7	1	.	0
dan	de-	ri-	ta	ber-	gan-	ti-	an	mem-	per-	ku-	at	i-	man-	ku.							
bang-	i	du-	ka	de-	ngan	su-	ka	dan	meng-	hi-	bur	yang	se-	dih.							

Syair: *Blott en dag*, Carolina Sandell Berg 1865, terj. E.L. Pohan Shn 1969
 Lagu: Oscar Ahnfelt 1872

Be Thou My Vision

1 Be thou my vi - sion, O Lord of my heart;
 2 Be thou my wis - dom, and thou my true word;
 3 Rich - es I heed not, nor vain, emp - ty praise,
 4 Light of my soul, af - ter vic - to - ry won,

naught be all else to me, save that thou art.
 I ev - er with thee and thou with me, Lord.
 thou mine in - her - i - tance, now and al - ways:
 may I reach heav - en's joys, O heav - en's Sun!

thou my best thought . . . by day and by night,
 Thou my soul's shel - ter, thou my high tower,
 thou, and thou on - ly, first in my heart,
 Heart of my own heart, what - ev - er be - fall,

wak - ing or sleep - ing, thy pres - ence my light.
 raise thou me heav'n - ward, O Pow'r of my pow'r.
 great God of heav - en, my trea - sure thou art.
 still be my vi - sion, O Rul - er of all.

Text: Irish 8th–10th cent.; tr. Mary E. Byrne, 1880–1931; vers. Eleanor H. Hull, 1860–1935, alt.
 Music: Irish tune

SLANE
 10.10.9.10

521. KAULAH, YA TUHAN, SURYA HIDUPKU

do = es 3/4 MM ± 88

	1	1	2̣	6	5	5̣	6̣	1	1	2	3	.	.	2	2	2	2	3	
1.	Kau	-lah,	ya	Tu	-han,	Sur	-ya	hi	-dup	-ku;	a	-sai	'Kau	a	-da				
2.	Kau	-lah	Hik	-mat	-ku,	Fir	-man	hi	-dup	-ku;	'Kau	be	-ser	-ta	-ku				
3.	Kau	-lah	ba	-gi	-ku	tem	-pal	ber	-te	-duh;	Kau	-lah	pe	-ri	-sai				
4.	Tak	ku	-hi	-rau	-kan	pu	-ji	-an	fa	-na;	ha	-nya	Eng	-kau	-lah				
5.	Bi	-la	sa	-at	-nya	ke	-lak	'ku	me	-nang.	'ri	-ma	-lah	da	-ku				

	5	6	5	3	5	.	.	6	6̣	7̣	7̣	6	5	3	5	1	7	
	yang	lajin	tak	per	-lu.	Si	-ang	dan	ma	-lam	Eng	-kau	ku	ke	-			
	dan	'ku	ser	-ta	-Mu.	Eng	-kau	Ba	-pa	-ku,	a	-ku	a	-nak	-			
	dan	ben	-teng	te	-guh.	Su	-ka	ci	-ta	-ku	ke	-kal	da	-lam	-			
	pu	-sa	-ka	ba	-ka!	Ra	-ja	di	sur	-ga,	Eng	-kau	ba	-gi	-			
	di	sur	-ga	cer	-lang!	A	-pa	pun	ki	-ni	hen	-dak	ku	-te	-			

	6	.	5		1	3	5	6̣	5̣	3̣		2	1	1		1	.	.
nang;	di	ha	-di	-rat	-Mu	ji	-wa	-ku	te	-nang!								
Mu;	de	-ngan	-Mu,	Tu	-han,	'ku	sa	-tu	pe	-nuh.								
Mu;	Kua	-sa	sur	-ga	-wi,	Eng	-kau	kua	-sa	-ku!								
ku	har	-ta	a	-ba	-di,	ba	-ha	gia	pe	-nuh!								
mu,	Kau	-lah,	ya	Tu	-han,	Sur	-ya	hi	-dup	-ku!								

Syair: *Be Thou My Vision*, Eleanor Henrietta Hull 1912, berdasarkan nyanyian Iriandia abad ke-8: "Rob tu mo bhoile, a Comdi cride", terj. Yamuger 1980
 Lagu: Iriandia abad ke-8

The Day Thou Gavest, Lord, Is Ended

John Ellerton

Clement Cotterill Scholefield

G C/G G D D⁷ Em Am Am/C D⁷ C/E

The day Thou gavest, Lord, is ended, The
 We thank Thee that Thy church un-sleep-ing, While
 As o'er each con-ti-nent and is-land The
 The sun that bids us rest is wak-ing Thy
 So be it, Lord; Thy throne shall nev-er, Like

5 D/F# G D/F# Em A^(sus4) A A⁷ D D/F#

dark-ness falls at Thy be-hest; To
 earth rolls on-ward in-to light, Through
 dawn leads on an-oth-er day, The
 chil-dren 'neath the west-ern sky, And
 earth's proud em-pires, pass a-way; Thy

9 G C/G G D D⁷ Em Am Am/C D⁷ D/C

Thee our morn-ing hymns as-cend-ed, Thy
 all the world a watch is keep-ing, And
 voice of prayer is nev-er si-lent, Nor
 hour by hour fresh lips are mak-ing Thy
 king-dom stands, and grows for-ev-er Till

13 G/B D⁷ Em Em/B Am/C C Am⁷ D G

praise shall hal-low now our rest.
 rests not now by day or night.
 dies the strain of praise a-way.
 won-drous do-ings heard on high.
 all Thy crea-tures own Thy sway.

670. YA TUHAN, HARI T'LAH BERAKHIR

do = g 3/4 MM ± 104

5 | 3 4 | 3 | 5 3 | 2 | 1 2 | 6 | 1 7 6 | 5 . 5 |
 1. Ya Tu - han, ha - ri t'lah ber - a - khir, Kau - gan - 5
 2. Syu - kurl Ge - re - ja - Mu ber - ja - ga me - nu - rut
 3. Ber - u - rut pu - lau dan be - nu - a me - nyam - but
 4. Di si - ni ha - ri su - dah la - lu, di sa - na
 5. Se - dang - kan kua - sa du - njag gon - cang, ke - kal, ya

1 2 3 | 2 . 1 | 7 . 5 | 3 4 | 3 | 5 3 2 | 1 2 6 |
 ma - lam yang te - duh; pu - ji - an pa - gi ka - mi
 jam gi - lir - an - nya, te - tap u - mat - Mu ber - i -
 fa - jar yang ce - rah, tak pu - tus u - mat - Mu se -
 pa - gi me - re - kah; se - la - lu o - leh sug - ra
 Tu - han, takh - ta - Mu; a - khir - nya bang - sa - bang - sa

1 7 6 | 5 6 7 | 1 3 2 | 6 1 7 | 1 . |
 gan - ti pu - ji - an ma - lam ba - gi - Mu.
 ba - dah se - pu - tar bo - la du - ni - a.
 mu - a ber - si - lih - gan - ti me - nyem - bah.
 ba - ru kar - ya - Mu di - mu - lja - kan - lah!
 da - tang me - nyam - but Ke - ra - ja - an - Mu.

Syair: *The Day You Gave Us*, Lord, John Ellerton 1870, terj. Yamuger 1982
 Lagu: Clement Cotterill Scholefield 1874

He's Got the Whole World in His Hands



1 He's got the whole world in his hands. He's got the



whole world in his hands. He's got the whole world



in his hands. He's got the whole world in his hands.

2 He's got the wind and the rain in his hands.
He's got the whole world in his hands.

3 He's got the little tiny baby in his hands. . .
He's got the whole world in his hands.

4 He's got you and me, brother, in his hands. . .
He's got the whole world in his hands.

5 He's got you and me, sister, in his hands. . .
He's got the whole world in his hands.

6 He's got everybody here in his hands. . .
He's got the whole world in his hands.

Link Lagu-Lagu Dalam Ibadah:

Lagu 1: KK. 521: “Be Thou My Vision/Kaulah Ya Tuhan Surya Hidupku” Dengan irama Pipe khas Irlandia Utara

<https://www.youtube.com/watch?v=jIMhshpf0Y4>

Lagu 2 dan 5: “For Surely I Know The Plans” download:

<https://drive.google.com/file/d/1qSCqcNLAlgVlIffCniKplYOfKHeB3fZF/view?usp=sharing>

Lagu 3: ‘Christ be Our Light.’

<https://www.youtube.com/watch?v=djaarUXhopc>

Lagu 4: ‘Day by Day’/KK. 521:1-2 Kekuatan Serta Penghiburan

<https://www.youtube.com/watch?v=AzrhqjzQCi4>

Lagu 6: ‘Make Me a Channel of Your Peace.’

<https://www.youtube.com/watch?v=ihhvm6eLWZI>

Lagu 7: The Day Thou Gavest, Lord, Has Ended.’/KK. 670:1 & 2 ‘Ya Tuhan, Hari T’lah Berakhir’

<https://www.youtube.com/watch?v=rCGPnp0ktHA>

Lagu Program Anak:

‘He’s Got the Whole World in His Hands’

<https://www.youtube.com/watch?v=kDBJNQiugnM>